

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

	<b>FAKULTAS SOSIAL, HUMANIORA, DAN SENI</b> <b>UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA</b> Jl. Adi Sucipto No. 145, Solo 57144, Indonesia Tel. +62 - (0)271 - 743493, 743494, Fax. +62 - (0)271 - 742047 www.usahidsolo.ac.id
Nomor	: 478/D/FSHS/Ushaid-Ska/XII/2024
Lampiran	:
Perihal	: <u>Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian Skripsi / Tugas Akhir</u>
<b>Kepada Yth.</b> <b>Bapak/Ibu Pimpinan Universitas Sahid Surakarta</b> <b>Jln. Adi Sucipto no.154 jajar Laweyan Surakarta 57144</b>	
Dengan hormat,	
Guna memenuhi persyaratan perkuliahan Program S-1 di Universitas Sahid Surakarta, mahasiswa diwajibkan untuk menempuh Skripsi / Tugas Akhir. Dimana perlu diadakannya pengambilan data penelitian di instansi yang terkait dengan bidang keilmuan yang diteliti.	
Dalam rangka melaksanakan kegiatan tersebut, bersama ini kami menyampaikan permohonan ijin bagi mahasiswa kami untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:	
Nama	: Muna Majidah
Nomor Induk Mahasiswa	: 2021031023
Program Studi	: Psikologi
Judul Skripsi	: Gambaran Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial TikTok Di Universitas Sahid Surakarta
Waktu Penelitian	: 11 November 0024 s/d 13 November 0024
Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.	
Surakarta, 09 Desember 2024	
Mengetahui, Dekan Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni	
	
<b>Faqih Purnomosidi, S.Psi., M.Si</b> NIDN. 0602058801	

## Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



**FAKULTAS SOSIAL, HUMANIORA, DAN SENI  
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

Jl. Adi Sucipto No. 145, Solo 57144, Indonesia  
Tel. +62 - (0)271 - 743493, 743494, Fax. +62 - (0)271 - 742947  
www.usahidsolo.ac.id

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 482/D/PSHS/Ushaid-Ska/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Faqih Purnomosidi, S.Psi, M.Si**  
Jabatan : **Dekan Fakultas Sosial, Humaniora, dan Seni**

Denan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tercantum di bawah ini:

Nama : **Muna Majidah**  
Nomor Induk Mahasiswa : 2021031023  
Program Studi : Psikologi

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data di Universitas Sahid Surakarta terhitung mulai tanggal 11 November 2024 s/d 13 November 2024 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **"Gambaran Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Tik Tok Di universitas Sahid Surakarta"**.

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 09 Desember 2024

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni

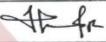
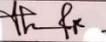


**Faqih Purnomosidi, S.Psi, M.Si**  
NIDN. 0602058801

## Lampiran 3. Form Bimbingan Skripsi

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI  
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

Nama Lengkap : Muna Majidah  
 NIM : 2021031023  
 Pembimbing I : Anniez Rachmawati Musslifah, M.Psi., Psikolog  
 Judul : Gambaran Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Pengguna Media Sosial TikTok Di Universitas Sahid Surakarta

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	Selasa / 5 Nov 2024	Bimbingan dan konfirmasi Judul	
2	Senin / 18 Nov 2024	Bimbingan Jurnal <sup>Abstrak -</sup> Daftar Pustaka	
3	Kamis / 21 Nov 2024	Revisi Daftar Pustaka	
4	Kamis / 21 Nov 2024	Acc Jurnal Penelitian, <sup>Bimbingan</sup> Proposal <sup>Skripsi</sup>	
5	Kamis / 28 Nov 2024	Revisi Proposal skripsi	
6	Kamis / 28 Nov 2024	Acc Proposal Skripsi	
7	Rabu / 11 Des 2024	Bimbingan Bab 4 dan 5	
8	Kamis / 12 Des 2024	Revisi Lampiran - lampiran	
9	Kamis / 12 Des 2024	Acc Bab 1-5	
10			

Surakarta, 12 Desember 2024  
 Pembimbing I  
  
 Anniez Rachmawati Musslifah, M.Psi., Psikolog

## Lampiran 4. Form Bimbingan Skripsi

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI**  
**UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

Nama Lengkap : Muna Majidah  
 NIM : 2021031023  
 Pembimbing II : Dhian Riskiana Putri, S.Psi., M.A  
 Judul : Gambaran Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Pengguna Media Sosial TikTok Di Universitas Sahid Surakarta

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	Selasa / 5 Nov 2024	Bimbingan dan Konfirmasi Judul	h
2	Senin / <sup>18</sup> 21 Nov 2024	Bimbingan Jurnal Abstrak - Daftar Pustaka	h
3	Kamis / 21 Nov 2024	Revisi Daftar Pustaka	h
4	Kamis / 21 Nov 2024	Acc Jurnal Penelitian, <sup>Bimbingan</sup> Proposal Skripsi	h
5	Kamis / 28 Nov 2024	Revisi Proposal Skripsi	h
6	Kamis / 28 Nov 2024	Acc proposal skripsi	h
7	Rabu / 11 Des 2024	Bimbingan Bab 4 dan 5	h
8	Kamis / 12 Des 2024	Revisi Lampiran - lampiran	h
9	Kamis / 12 Des 2024	Acc Bab 1 - 5	N.
10			

Surakarta, 12 Desember 2024

Pembimbing II

*Dhian Riskiana Putri*

Dhian Riskiana Putri, S.Psi., M.A

Lampiran 5. Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara SF



Gambar 2. Wawancara ST



Gambar 3. Wawancara AV



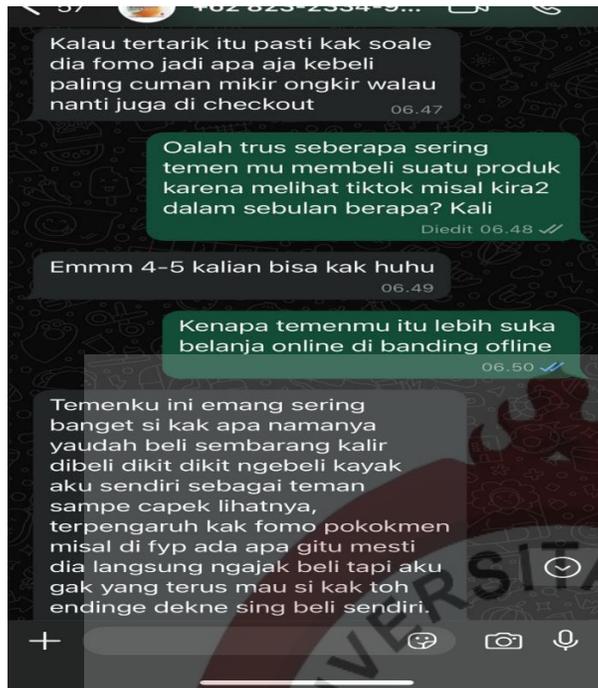
Gambar 4. Wawancara ML



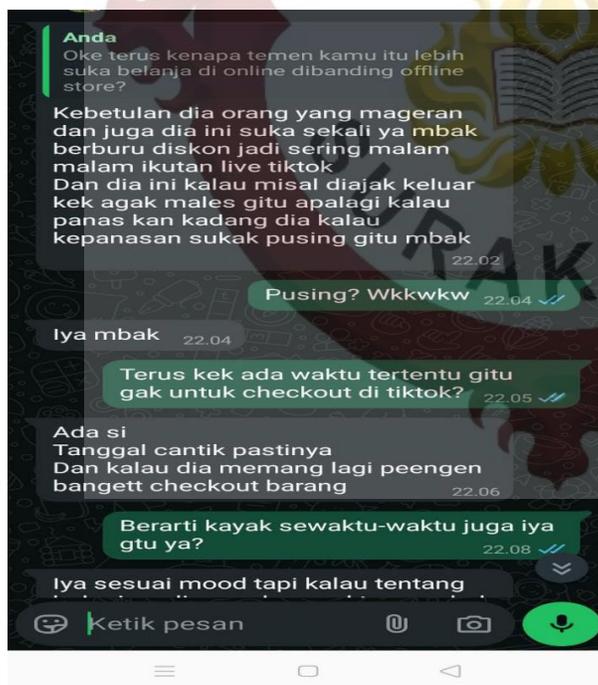
Gambar 5. Wawancara AD



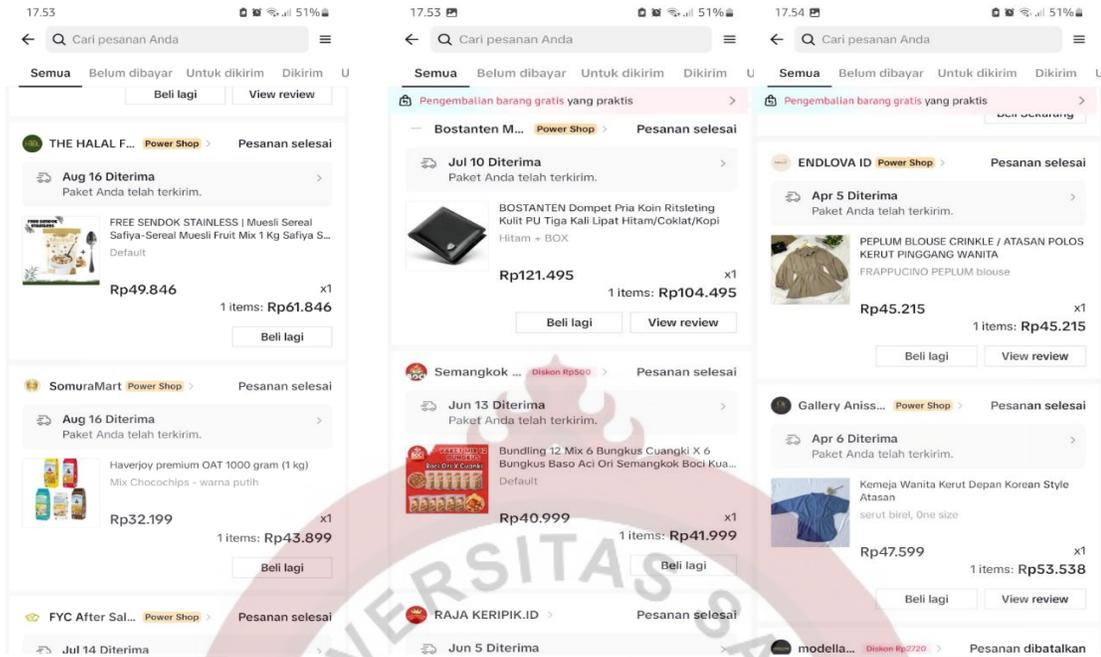
Gambar 6. Wawancara SV



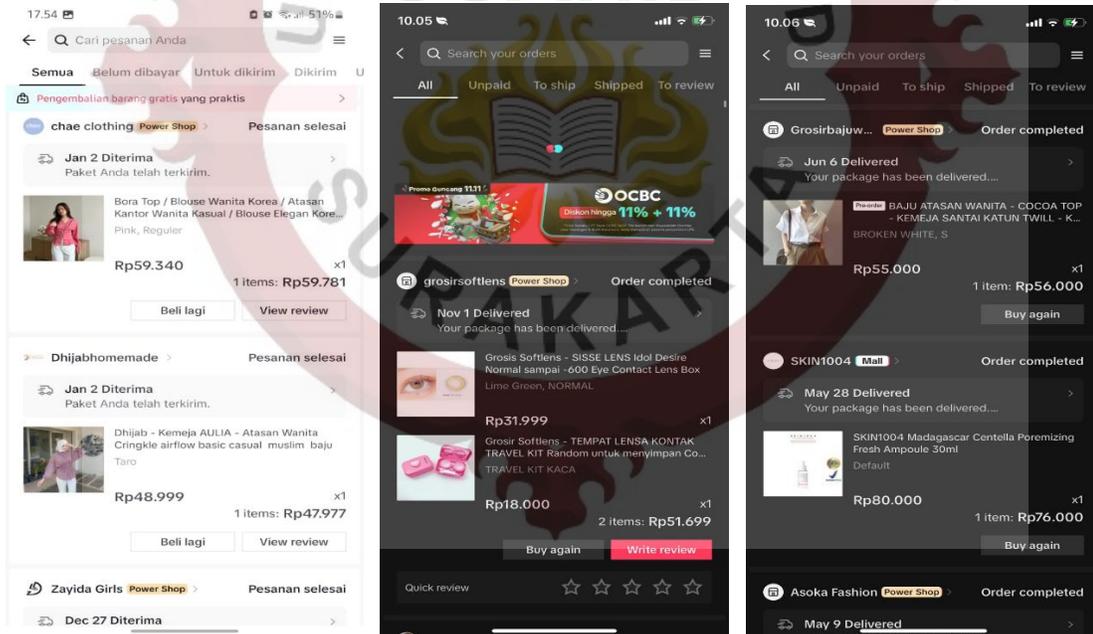
Gambar 7. Wawancara T



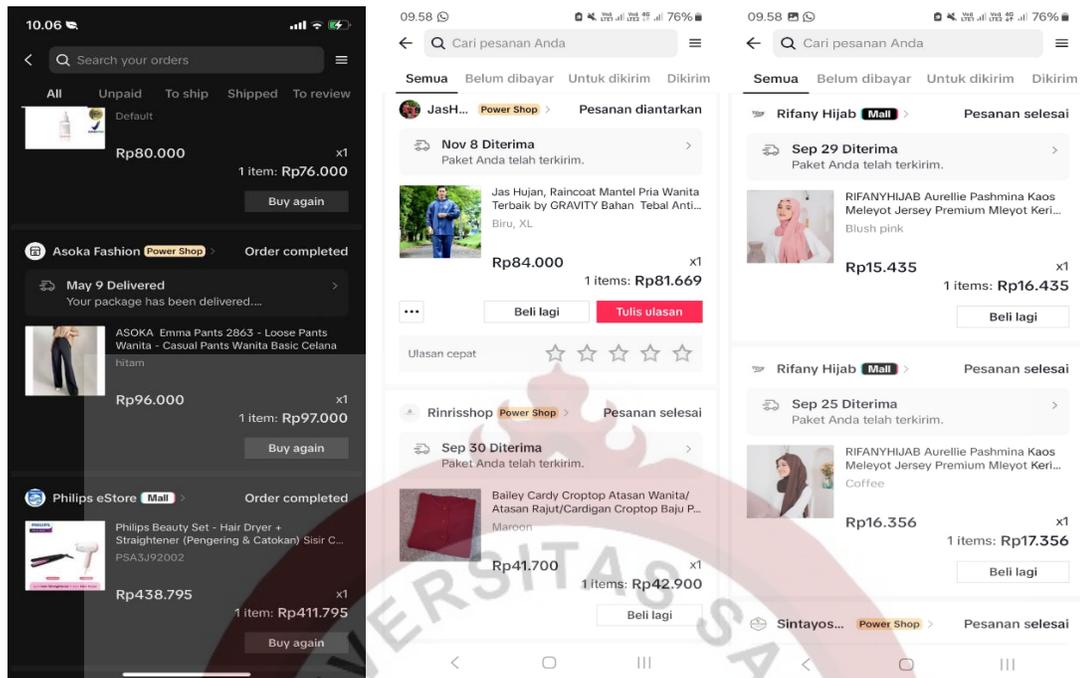
Gambar 8. Wawancara A



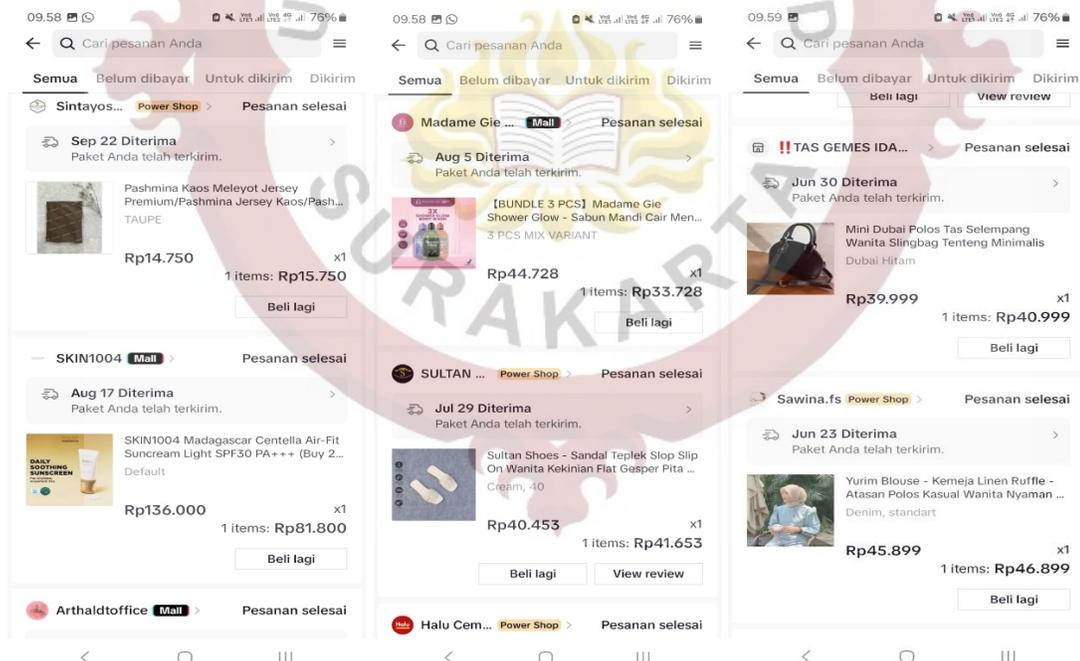
Gambar 9. Hasil Checkout Informan SV Pada Pengguna Media Sosial TikTok



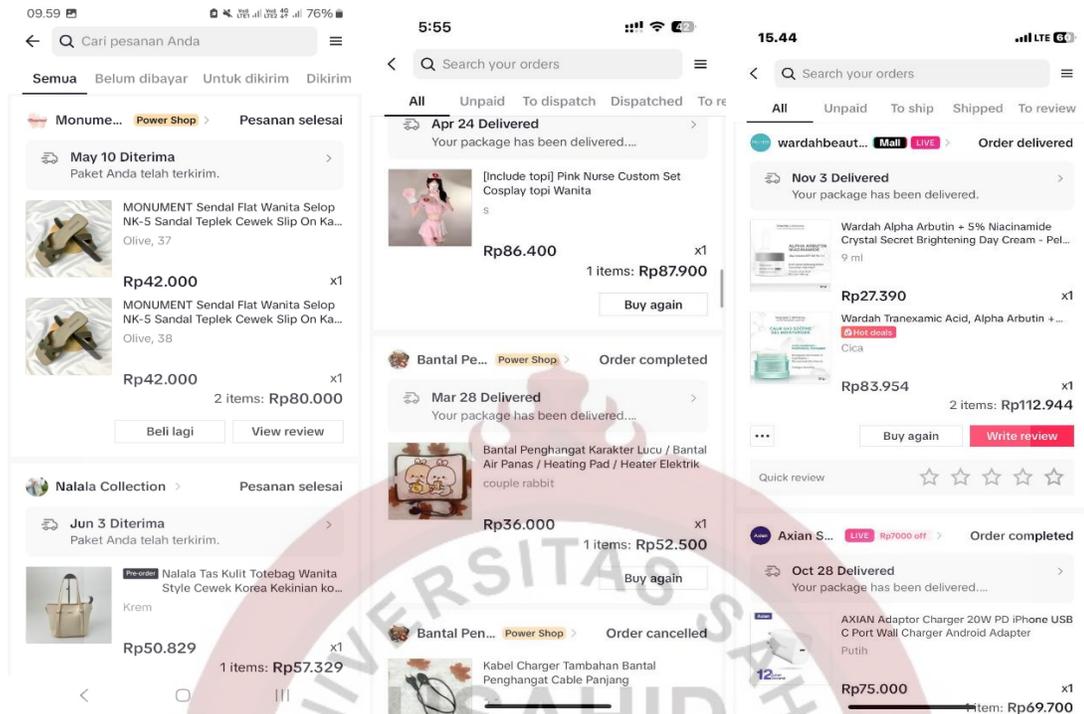
Gambar 10. Hasil Checkout Informan AY Pada Pengguna Media Sosial TikTok



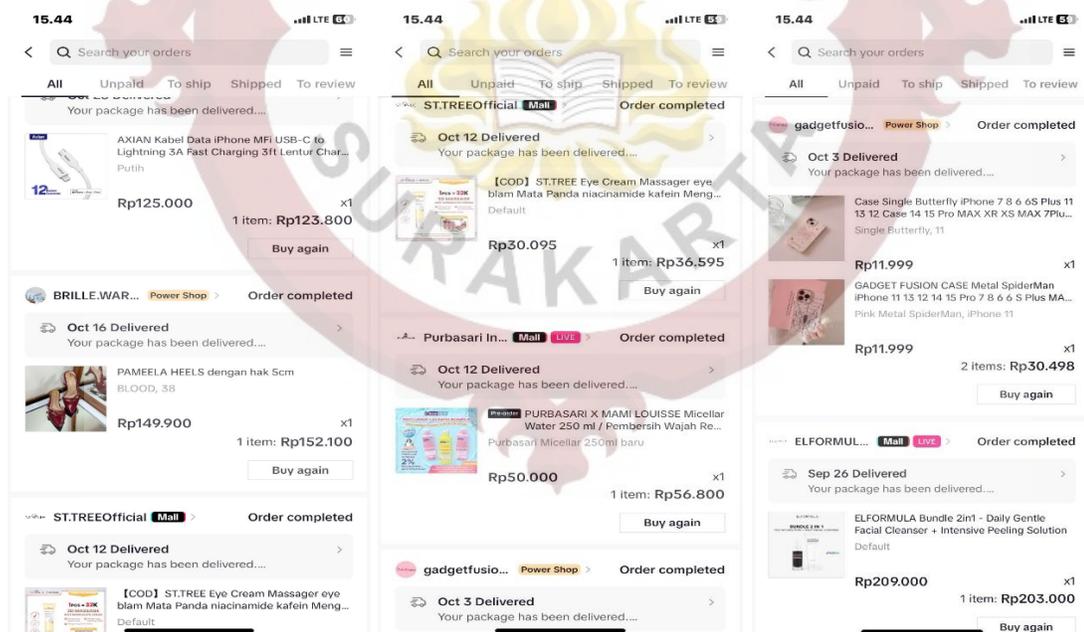
Gambar 11. Hasil Checkout Informan ML Pada Pengguna Media Sosial TikTok



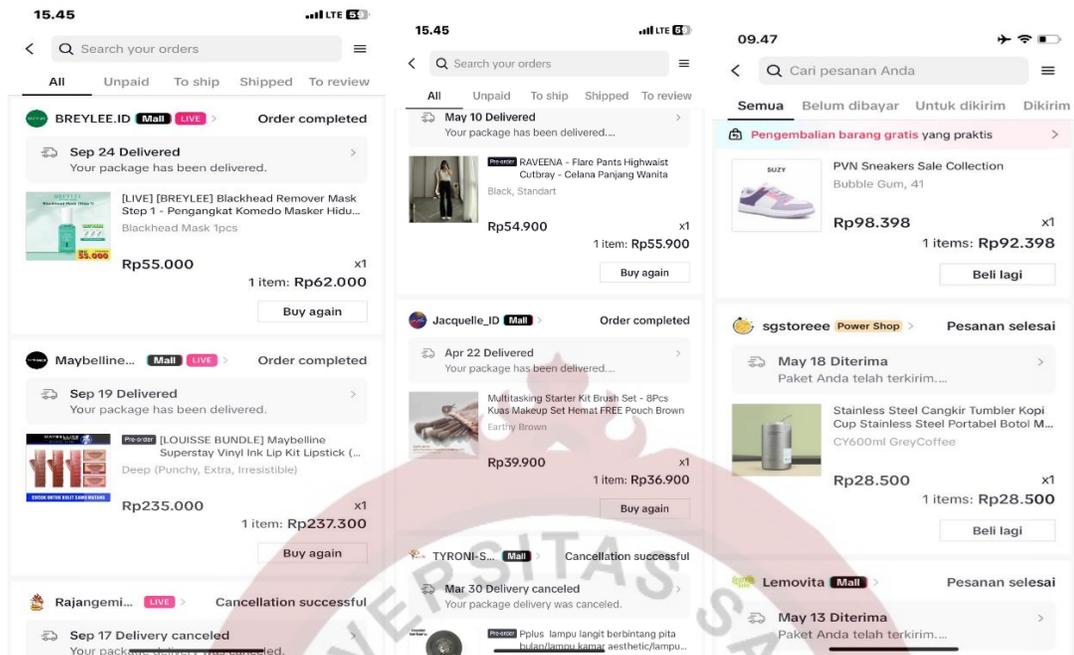
Gambar 12. Hasil Checkout Informan ST Pada Pengguna Media Sosial TikTok



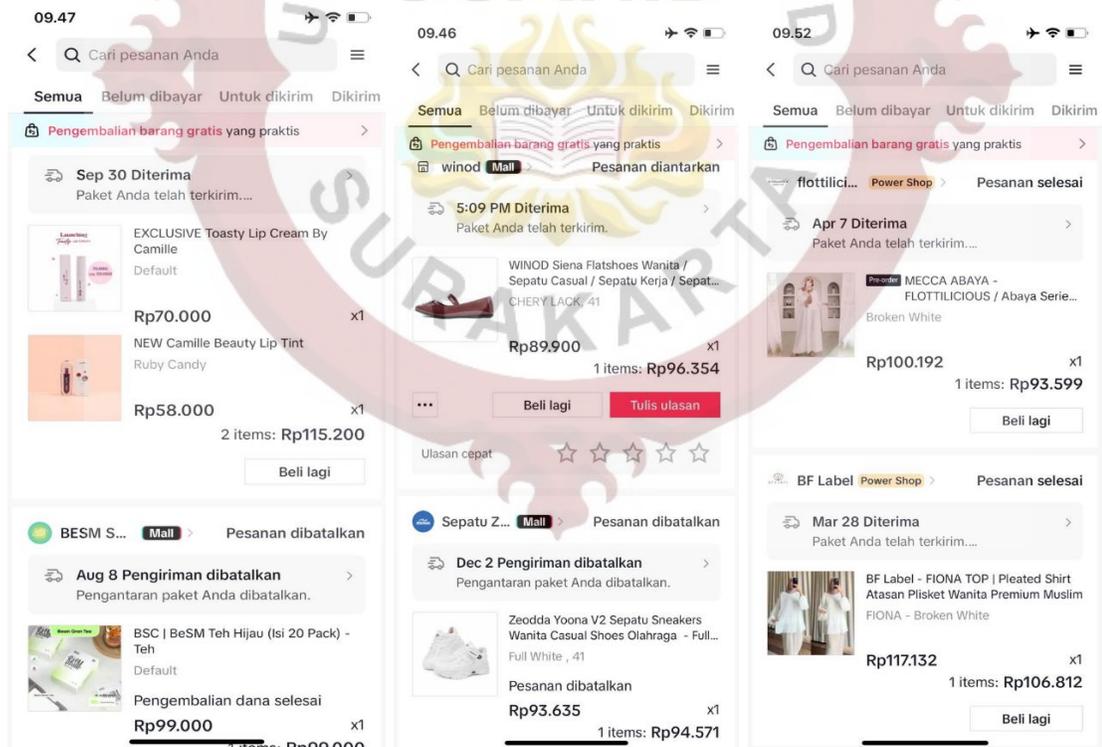
Gambar 13. Hasil Checkout Informan SF Pada Pengguna Media Sosial TikTok



Gambar 14. Hasil Checkout Informan AD Pada Pengguna Media Sosial TikTok



Gambar 15. Hasil Checkout Informan AV Pada Pengguna Media Sosial TikTok



## Lampiran 6. Hasil Observasi

Informan : SV

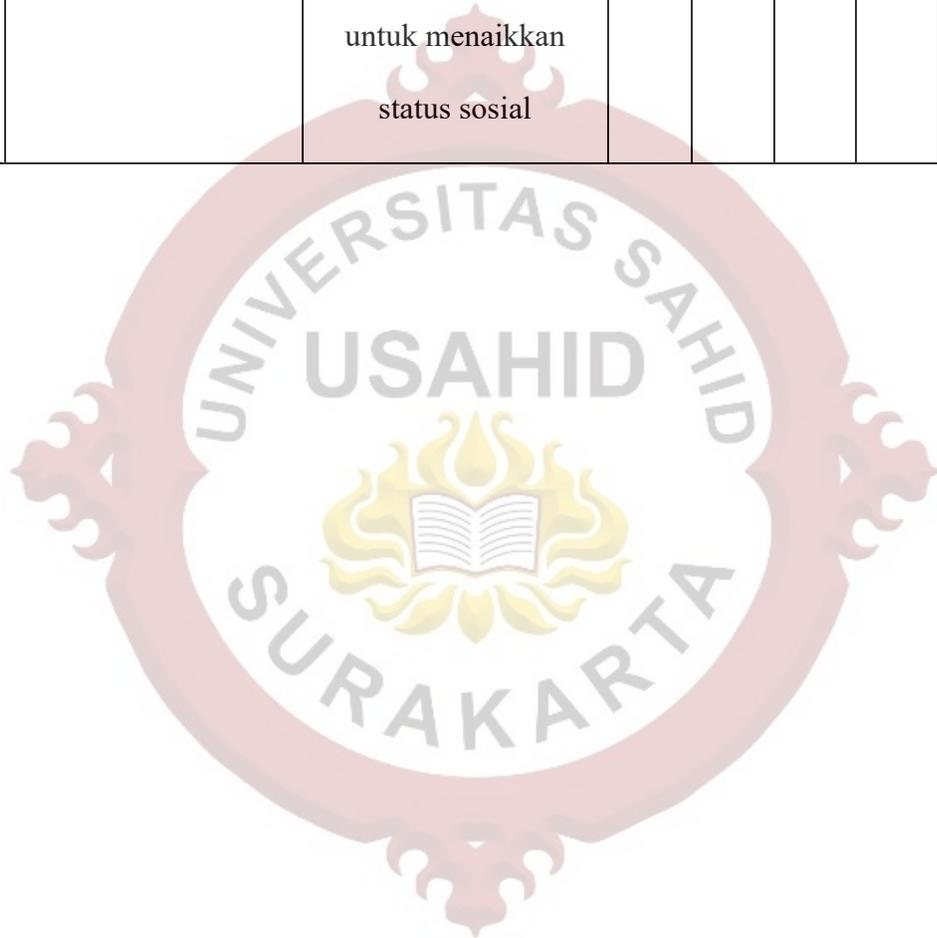
Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 21 tahun

No	Aspek	Indikator	Rating scale				
			1	2	3	4	5
1.	Pembelian Impulsif	Pemenuhan keinginan sesaat (Membeli barang atau produk yang memiliki kemasan unik, lucu dan menarik)				✓	
		Membeli barang tanpa perencanaan (Mencatat produk atau barang yang	✓				

		dibutuhkan saat mau check out)					
		Bersifat emosional  (selalu puas ketika belanja di media sosial TikTok)					✓
2.	Barang di luar Jangkauan	Memenuhi kebutuhan semata  (Menghabiskan uang jajan hanya untuk check out)					✓
3.	Barang tidak produktif	Mengonsumsi barang berlebihan					✓

		(Membeli produk lebih dari tiga kali dalam sebulan)					
4.	Status	Membeli produk atau menggunakan jasa untuk menaikkan status sosial				✓	



## Hasil observasi

Informan : ML

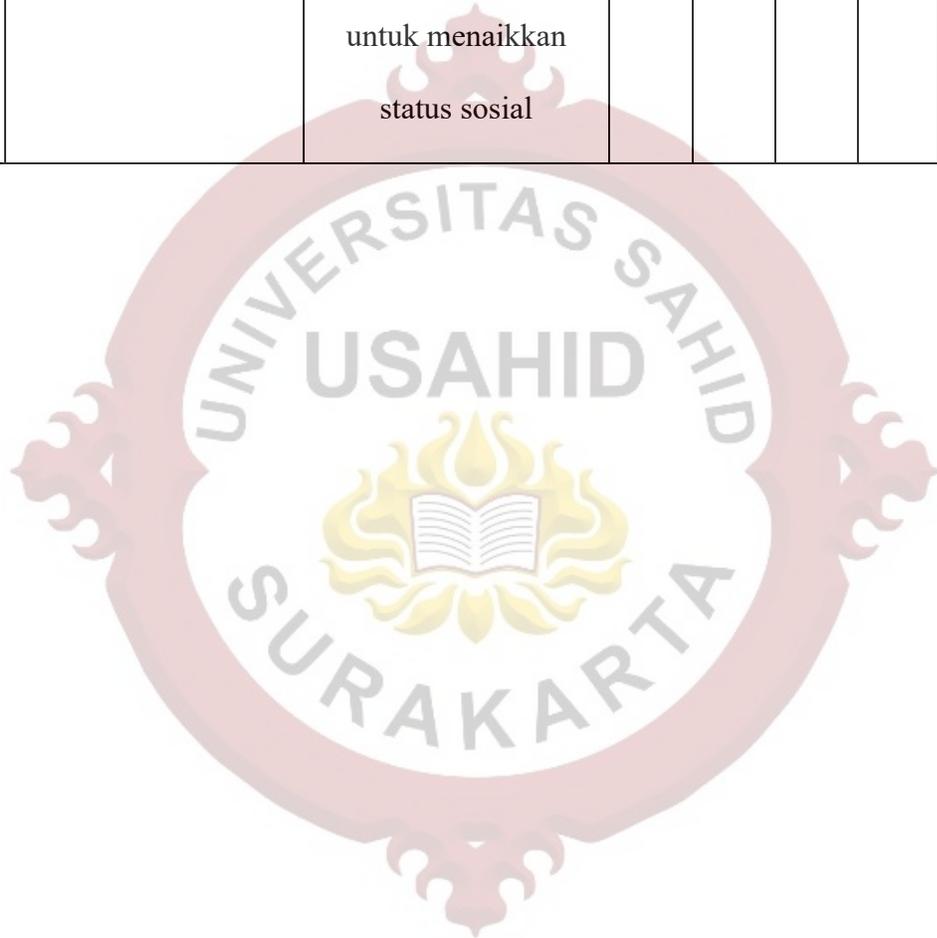
Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 21 tahun

No	Aspek	Indikator	Rating scale				
			1	2	3	4	5
1.	Pembelian Impulsif	Pemenuhan keinginan sesaat (Membeli barang atau produk yang memiliki kemasan unik, lucu dan menarik)					✓
		Membeli barang tanpa perencanaan (Mencatat produk atau barang yang	✓				

		dibutuhkan saat mau check out)					
		Bersifat emosional  (selalu puas 106etika belanja di media sosial TikTok)					✓
2.	Barang di luar Jangkauan	Memenuhi kebutuhan semata  (Menghabiskan uang jajan hanya untuk check out)					✓
3.	Barang tidak produktif	Mengonsumsi barang berlebihan					✓

		(Membeli produk lebih dari tiga kali dalam sebulan)					
4.	Status	Membeli produk atau menggunakan jasa untuk menaikkan status sosial					✓



## Hasil Observasi

Informan : AY

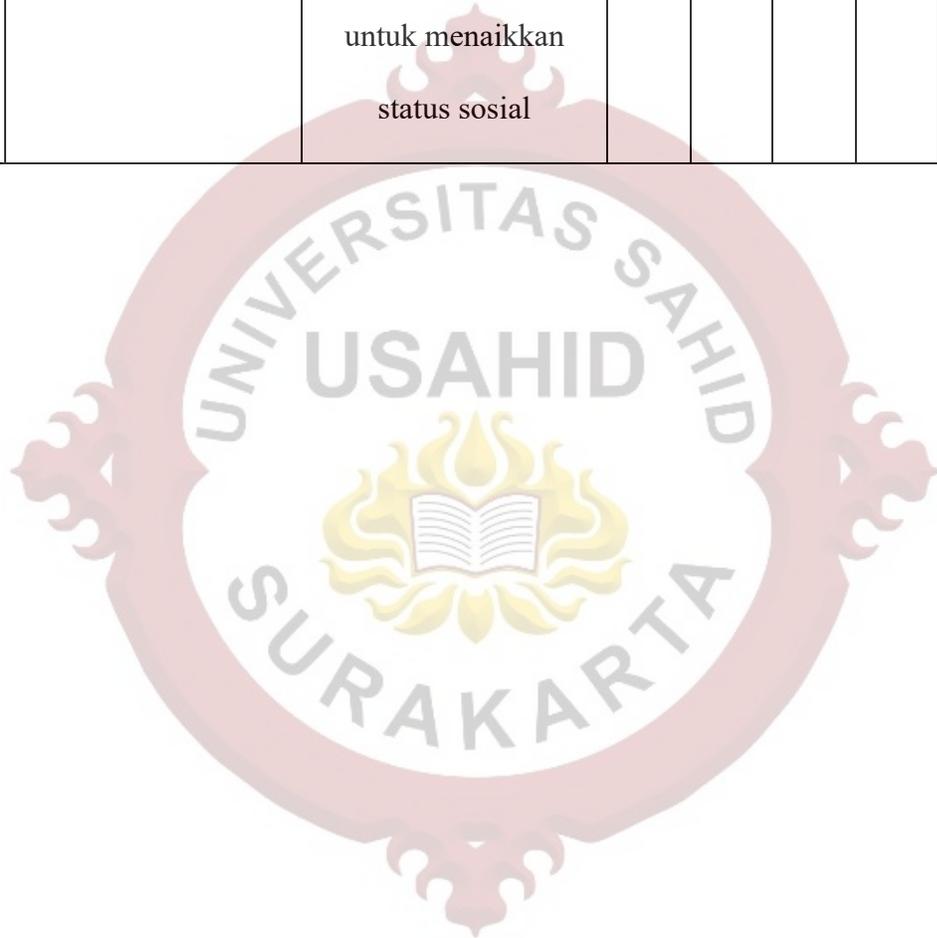
Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 20 tahun

No	Aspek	Indikator	Rating scale				
			1	2	3	4	5
1.	Pembelian Impulsif	Pemenuhan keinginan sesaat (Membeli barang atau produk yang memiliki kemasan unik, lucu dan menarik)			✓		
		Membeli barang tanpa perencanaan (Mencatat produk atau barang yang	✓				

		dibutuhkan saat mau check out)					
		Bersifat emosional  (selalu puas 109etika belanja di media sosial TikTok)					✓
2.	Barang di luar Jangkauan	Memenuhi kebutuhan semata  (Menghabiskan uang jajan hanya untuk check out)				✓	
3.	Barang tidak produktif	Mengosumsi barang berlebihan					✓

		(Membeli produk lebih dari tiga kali dalam sebulan)					
4.	Status	Membeli produk atau menggunakan jasa untuk menaikkan status sosial					✓



## Hasil Observasi

Informan : AD

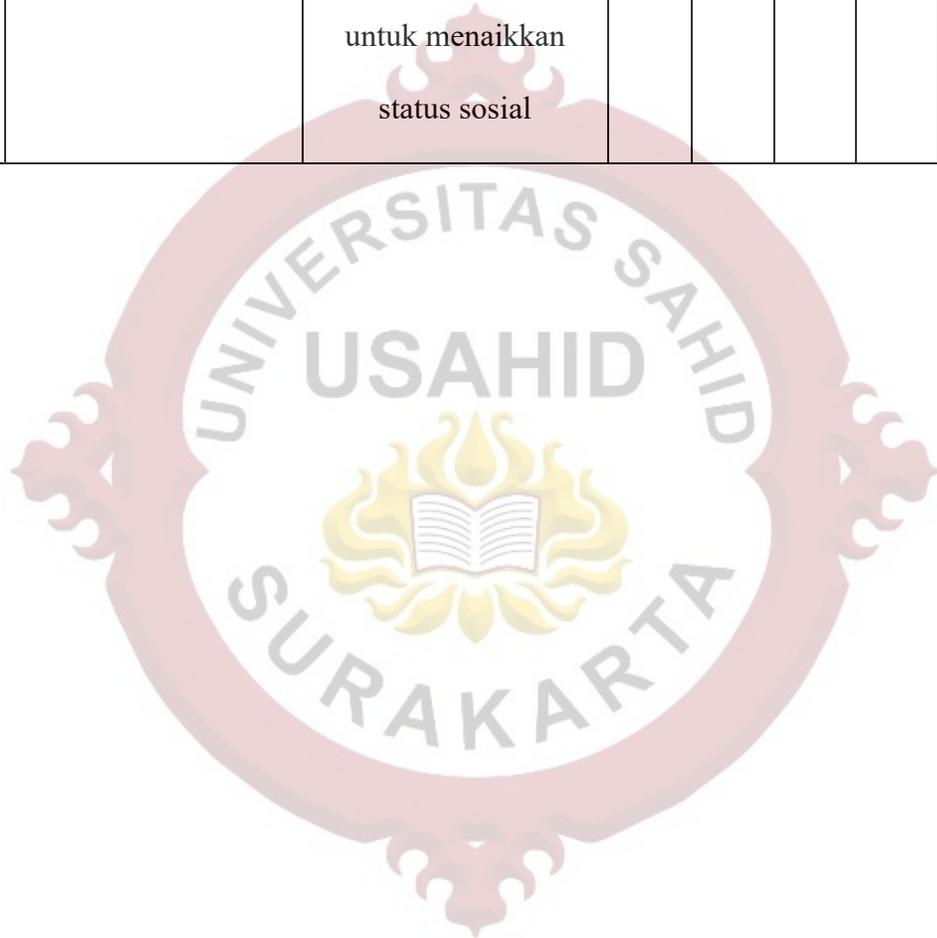
Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 23 tahun

No	Aspek	Indikator	Rating scale				
			1	2	3	4	5
1.	Pembelian Impulsif	Pemenuhan keinginan sesaat (Membeli barang atau produk yang memiliki kemasan unik, lucu dan menarik)					✓
		Membeli barang tanpa perencanaan (Mencatat produk atau barang yang	✓				

		dibutuhkan saat mau check out)					
		Bersifat emosional  (selalu puas ketika belanja di media sosial TikTok)					✓
2.	Barang di luar Jangkauan	Memenuhi kebutuhan semata  (Menghabiskan uang jajan hanya untuk check out)				✓	
3.	Barang tidak produktif	Mengonsumsi barang berlebihan					✓

		(Membeli produk lebih dari tiga kali dalam sebulan)					
4.	Status	Membeli produk atau menggunakan jasa untuk menaikkan status sosial					✓



## Hasil Observasi

Informan : AV

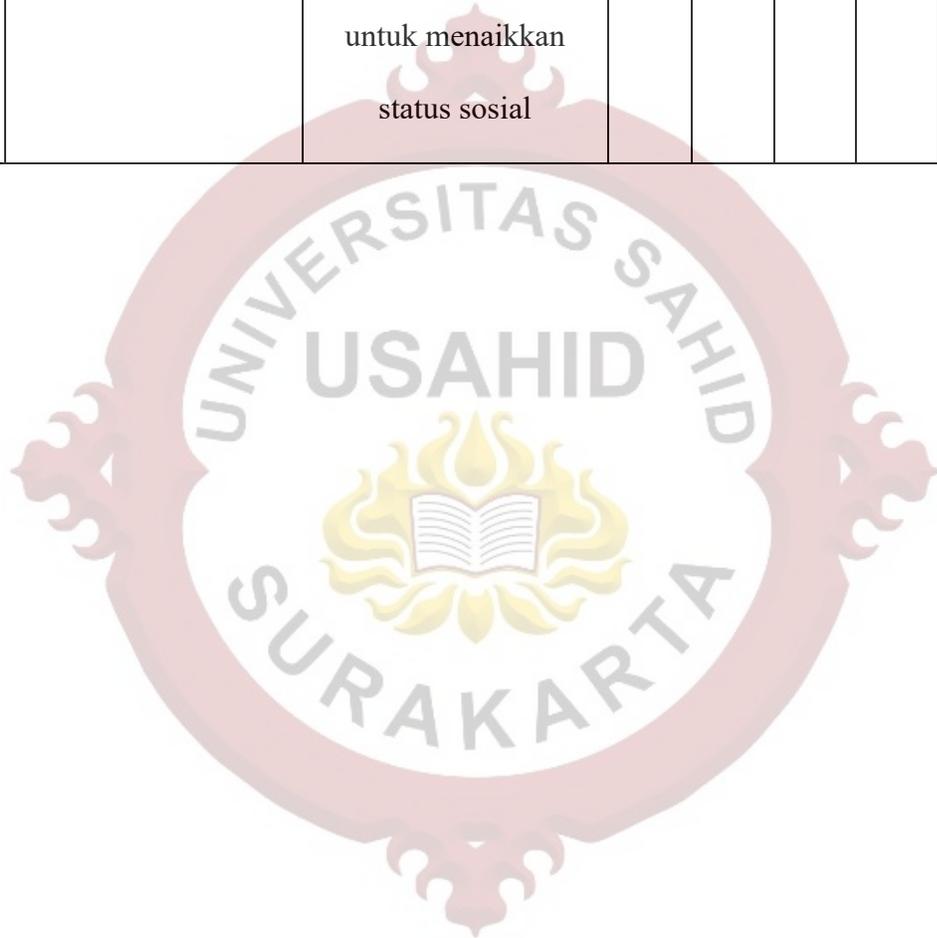
Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 20 tahun

No	Aspek	Indikator	Rating scale				
			1	2	3	4	5
1.	Pembelian Impulsif	Pemenuhan keinginan sesaat (Membeli barang atau produk yang memiliki kemasan unik, lucu dan menarik)				✓	
		Membeli barang tanpa perencanaan (Mencatat produk atau barang yang	✓				

		dibutuhkan saat mau check out)					
		Bersifat emosional  (selalu puas ketika belanja di media sosial TikTok)					✓
2.	Barang di luar Jangkauan	Memenuhi kebutuhan semata  (Menghabiskan uang jajan hanya untuk check out)				✓	
3.	Barang tidak produktif	Mengonsumsi barang berlebihan					✓

		(Membeli produk lebih dari tiga kali dalam sebulan)					
4.	Status	Membeli produk atau menggunakan jasa untuk menaikkan status sosial					✓



## Hasil Observasi

Informan : ST

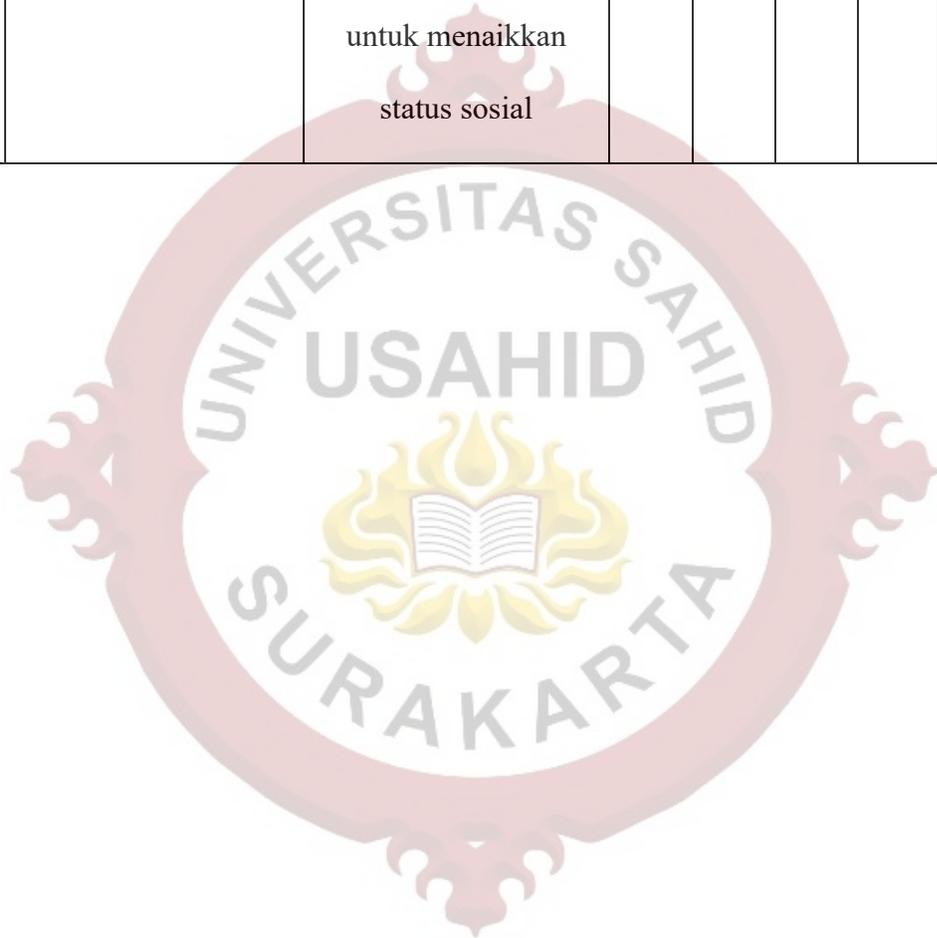
Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 20 tahun

No	Aspek	Indikator	Rating scale				
			1	2	3	4	5
1.	Pembelian Impulsif	Pemenuhan keinginan sesaat (Membeli barang atau produk yang memiliki kemasan unik, lucu dan menarik)					✓
		Membeli barang tanpa perencanaan (Mencatat produk atau barang yang	✓				

		dibutuhkan saat mau check out)					
		Bersifat emosional  (selalu puas ketika belanja di media sosial TikTok)					✓
2.	Barang di luar Jangkauan	Memenuhi kebutuhan semata  (Menghabiskan uang jajan hanya untuk check out)					✓
3.	Barang tidak produktif	Mengonsumsi barang berlebihan					✓

		(Membeli produk lebih dari tiga kali dalam sebulan)					
4.	Status	Membeli produk atau menggunakan jasa untuk menaikkan status sosial					✓



## Hasil Observasi

Informan : SF

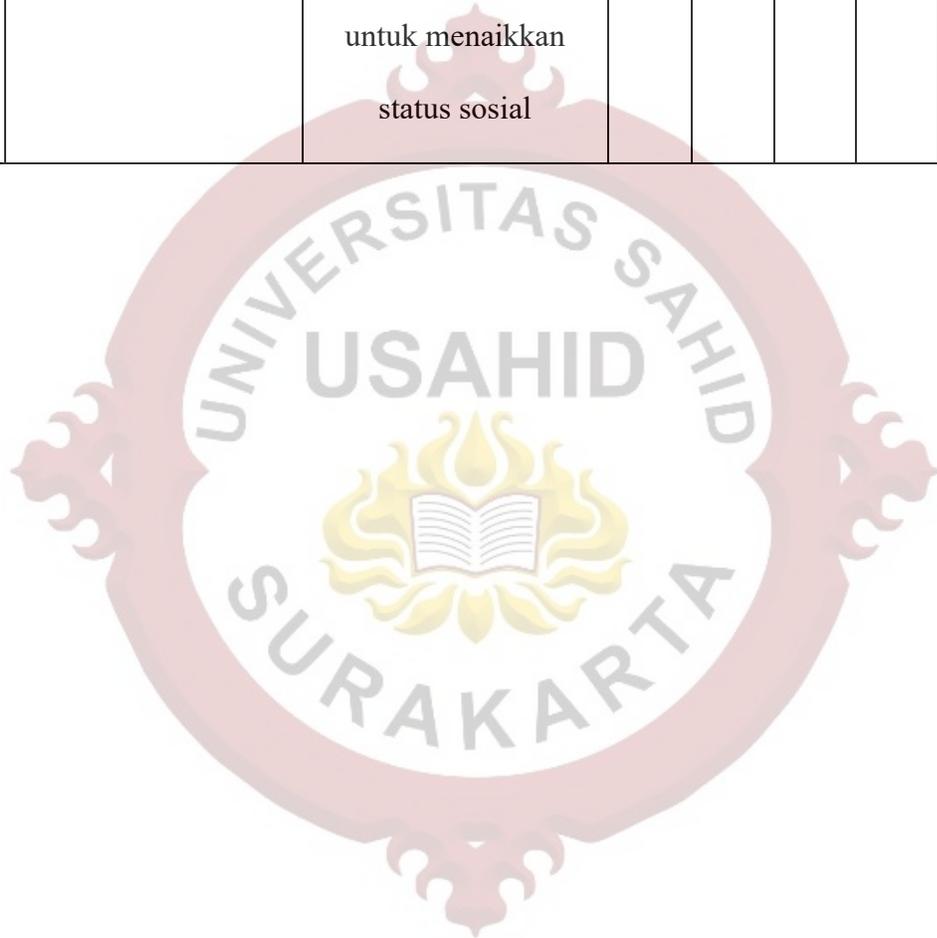
Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 20 tahun

No	Aspek	Indikator	Rating scale				
			1	2	3	4	5
1.	Pembelian Impulsif	Pemenuhan keinginan sesaat (Membeli barang atau produk yang memiliki kemasan unik, lucu dan menarik)				✓	
		Membeli barang tanpa perencanaan (Mencatat produk atau barang yang	✓				

		dibutuhkan saat mau check out)					
		Bersifat emosional  (selalu puas 121etika belanja di media sosial TikTok)					✓
2.	Barang di luar Jangkauan	Memenuhi kebutuhan semata  (Menghabiskan uang jajan hanya untuk check out)					✓
3.	Barang tidak produktif	Mengosumsi barang berlebihan					✓

		(Membeli produk lebih dari tiga kali dalam sebulan)					
4.	Status	Membeli produk atau menggunakan jasa untuk menaikkan status sosial					✓



## Hasil Observasi

Informan : T

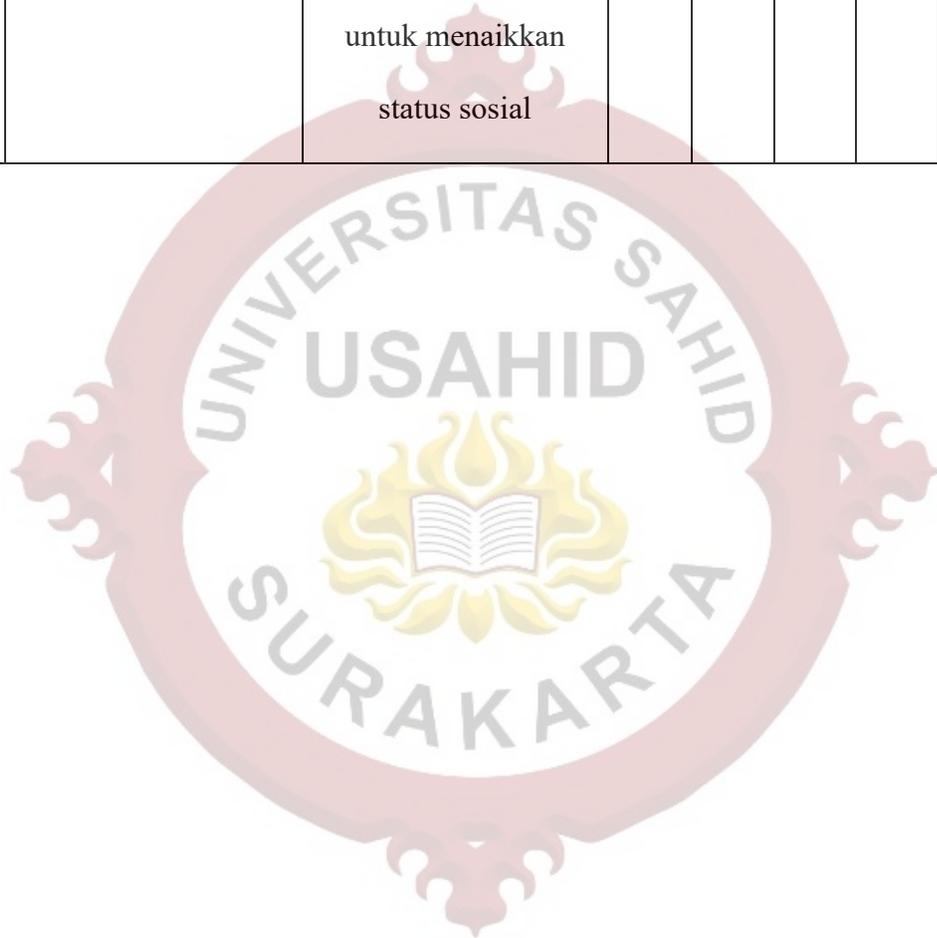
Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 22 tahun

No	Aspek	Indikator	Rating scale				
			1	2	3	4	5
1.	Pembelian Impulsif	Pemenuhan keinginan sesaat (Membeli barang atau produk yang memiliki kemasan unik, lucu dan menarik)				✓	
		Membeli barang tanpa perencanaan (Mencatat produk atau barang yang	✓				

		dibutuhkan saat mau check out)					
		Bersifat emosional  (selalu puas 124etika belanja di media sosial TikTok)					✓
2.	Barang di luar Jangkauan	Memenuhi kebutuhan semata  (Menghabiskan uang jajan hanya untuk check out)					✓
3.	Barang tidak produktif	Mengonsumsi barang berlebihan					✓

		(Membeli produk lebih dari tiga kali dalam sebulan)					
4.	Status	Membeli produk atau menggunakan jasa untuk menaikkan status sosial					✓



## Hasil Observasi

Informan : A

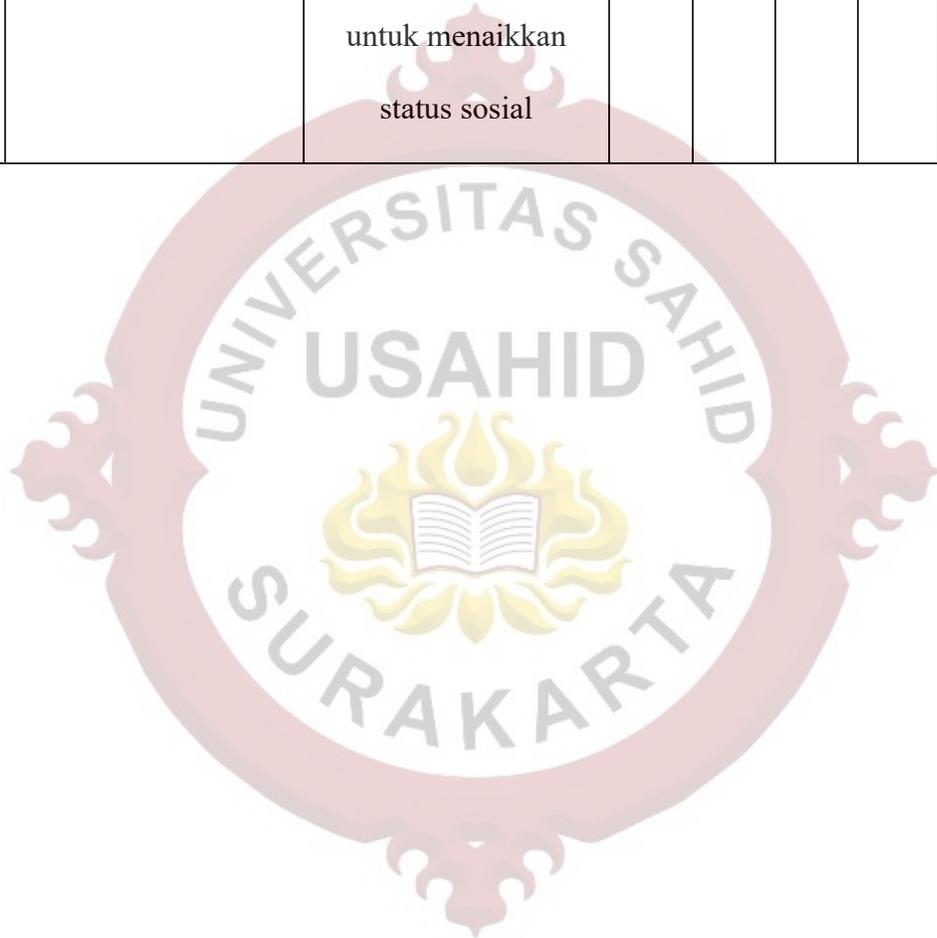
Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 23 tahun

No	Aspek	Indikator	Rating scale				
			1	2	3	4	5
1.	Pembelian Impulsif	Pemenuhan keinginan sesaat (Membeli barang atau produk yang memiliki kemasan unik, lucu dan menarik)					✓
		Membeli barang tanpa perencanaan (Mencatat produk atau barang yang	✓				

		dibutuhkan saat mau check out)					
		Bersifat emosional  (selalu puas ketika belanja di media sosial TikTok)					✓
2.	Barang di luar Jangkauan	Memenuhi kebutuhan semata  (Menghabiskan uang jajan hanya untuk check out)					✓
3.	Barang tidak produktif	Mengonsumsi barang berlebihan					✓

		(Membeli produk lebih dari tiga kali dalam sebulan)					
4.	Status	Membeli produk atau menggunakan jasa untuk menaikkan status sosial					✓



## Lampiran 7. Verbatim

## Hasil interview Informan Utama SV

Baris	Verbatim	Uraian
1	Er: baik bismillah assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh Ee1: waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh	Pembukaan
5	Er: sebelumnya perkenalkan nama saya Muna Majidah bisa dipanggil Nada Ee1: halo mbak nada Er: iya heheheh saya dari prodi psikologi	
10	angkatan 21 disini eee saya ada di fase semester akhir yang akan penelitian terkait ini apa namanya media sosial tiktok jadi perilaku konsumtif gitu, baik langsung dimulai gak	
15	papa ya hhhmm Ee1: iya mbak boleh Er: okey untuk mbak selvie sejak kpn menggunakan aplikasi tiktok?	
20	Ee1: sejak esss sma kayaknya tapi tau nya kurang lupa lupa si mbak mungkin 2019 Er: 2019 brarti waktu covid ya? Ee1: iya	
25	Er: itu langsung kayak eee download aja atau karna sekitar Ee1: langsung download aja kan cuman gabut to mbak apalagi kan dulu kan waktu pas covid	

30	<p>kan yang bisa dilihat sebagai hiburan cuman tiktok</p> <p>Er: mmmmm udah itu tok trus biasanya bukak tiktok untuk apa?</p>	
35	<p>Ee1: untuk liat video awal awal nya tapi sekarang biasanya ya cari barang kadang cari tutorial juga video</p> <p>Er: berarti sering tiktok kan jugak?</p>	
40	<p>Ee1: iya</p> <p>Er: kemudian di tiktok sekarang ini kan lagi banyak kek banyak nya trend atau banyaknya racun gitu nah untuk mbak selvie sendiri itu</p>	
45	<p>racun yang mempengaruhi kepribadian mbak selvie itu seperti apa contoh racunnya?</p> <p>Ee1: racun buat ini kek masa checkout checkout atau gimana ooo itu lebih ke</p>	
50	<p>biasanya fashion</p> <p>Er: fashion untuk contoh fashion nya?</p> <p>Ee1: heheheheh</p> <p>Er: gak papa..</p>	<p>Pemenuhan keinginan sesaat</p>
55	<p>Ee1: kek misalnya baju gitu hlo mbak rok celana eee jilbab juga iya</p> <p>Er: okey kemudian setelah liat tiktok itu apakah langsung tertarik untuk membeli?</p>	
60	<p>Ee1: gak sih kadang mikir dulu ini kalau misalnya kan kita budget apa ya anak anak rantau anak kos ya kadang kan mikir juga kalau mau checkout buat kebutuhan lain masi</p>	

65	ada gak gitu hlo cuman lebih sering engga mikirnya yauda checkout semua yang lagi pengen	
70	Er: baik kemudian kenapa tapi kan mesti ini ya kayak yang tiba tiba juga beli gitu kan?	
	Ee1: iya ada	
75	Er: nah kenapa akhirnya bisa tertarik untuk membeli suatu produk karna setelah melihat vidio atau apa atau rekomendasi dari temen?	Membeli barang tanpa perencanaan
	Ee1: ehheehh kalau menurut aku gini ya mbak mending nyesel beli ketimbang gak beli gitu hlo	
80	Er: oo gitu jadi meskipun produk nanti tidak memuaskan yang penting kamu dah heh	
	Ee1: yaudah yang penting beli hehehehe	
85	Er: oooya trus apakah mbak selvie ini mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum akhirnya memutuskan untuk membeli suatu produk?	
	Ee1: iya mempertimbangkan dulu masalah	
90	keuangan biasanya	
	Er: contohnya mempertimbangkan nya gimana?	
	Ee1: eeee kan kan kalau misalnya kalau baju	
95	itu kan bukan hal yang utama ya mbak ya kan yang utama makan na kadang tu kalau budget anak kost tu kita mikir ini tu kalau kita beli	

100	<p>baju ni masih cukup nggak buat kedepannya          buat makan gitu hlo          Er: he ee karna bukan makanan pokok juga ya          kan ya          Ee1: iya</p>	
105	<p>Er: terus seberapa sering mbak selvie itu          membeli suatu produk itu karna melihat          tiktok kira kira dalam sebulan itu berapa kali?          Ee1: Sebulan aku tu cuman 4 sampe 5× an lah</p>	
110	<p>mbak itu paling , paling banyak gitu mbak          Er: ouh paling banyak?          Ee2: iya</p>	Bersifat emosional
115	<p>Er:ooo terus apa aja si yang biasanya di          checkout dalam sebulan sebulan itu biasanya          sering apa          Ee1: tergantung si mbak kadang ya kadang          ada baju kadang ya ada snack. Tapi Terus aku</p>	
120	<p>lebih banyak beli fashion, baju, gitu tapi aku          juga sering beli makanan soalnya kan anak          kos mbak jadi fashion kan bukan makanan          pokok tapi endingnya juga tetep kebeli</p>	
125	<p>fashion nya wkkwkwk          Er: Mmm kayak makanan makanan random          gitu          Ee1: iya?</p>	
130	<p>Er: terus selain karna melihat fyp tiktok gitu          apakah mbak selvie pernah mencari barang          sendiri jadi gak karna fyp gitu hlo</p>	

135	<p>Ee1: pernah</p> <p>Er: contoh barangnya?</p> <p>Ee1: lebih ke cemilan, ya barang juga si mba</p> <p>Er: cemilan contoh cemilan nnya apa?</p> <p>Ee1: apa yaa kaya cemilan catering gitu hlo</p>	
140	<p>mbak</p> <p>Er: hmm apa</p> <p>Ee1: ehhehehe</p> <p>Er: gak papa heheehhe</p>	
145	<p>Ee1: heheeh basreng aja dah</p> <p>Er: basreng pedes, yang bener?</p> <p>Ee1: bener</p> <p>Er: trus apakah anda merasa puas setelah</p>	
150	<p>membeli produk akibat fyp tiktok?</p> <p>Ee1: seimbang ya kadang puas kadang</p> <p>enggak</p> <p>Er: gak puas nya gimana puas nya gimana ini</p>	
155	<p>Ee1: kalau gak puasnya tu soalnya warna</p> <p>biasanya kan warna yang ditampilkan sama</p> <p>warna yang pas dateng itu agak beda mbak</p> <p>Er: he.e</p>	
160	<p>Ee1:kadang biasa nya kita liat agak kalem</p> <p>tapi pas dateng warna nya ngejreng kan</p> <p>bingung mau di paduin sama apa gitu</p> <p>Er: terus seng sukane seng puasnya</p>	
165	<p>Ee1: sukanya ini karna apa yaa karna</p> <p>modelnya lucu ehehhe</p>	

170	<p>Er: terus menarik trus beli gitu ya hehehe terus eee mengapa lebih suka belanja online dari pada dateng ke toko store?</p>	
	<p>Ee1:pertama harganya lebih miring kedua kalo belanja online tu ukurannya lebih banyak mbak</p>	
175	<p>Er: heee</p>	
	<p>Ee1: kadang kan kalo kan aku kenal di store nya langsung itu tu menurut ku pinggang pinggang nya lebih gede sama ba ukuran baju nya lebih gede gede gitu hlo mbak</p>	<p>Membeli barang diluar kemampuan finansialnya untuk memenuhi</p>
180	<p>Jadi gak ada ukuran</p>	<p>kebutuhan semata-mata</p>
	<p>Er: ohoho hehehe terlalu kecil si kamu ekekekkeke heheheh berarti karna harganya miring trus ukurannya juga lebih</p>	
185	<p>Ee1: lebih bervariasi</p>	
	<p>Er: trus biasanya kalo membeli suatu barang langsung di aplikasi tiktok nya atau di platform nya?</p>	
190	<p>Ee1:di platform nya</p>	
	<p>Er: knp di platform nya</p>	
	<p>Ee1: karena enak aja si</p>	
195	<p>Er: kenapa dulu enaknya?</p>	
	<p>Ee1: uda sering nya kayak gitu mbak gak pernah gak apa ya gak aplikasi nya gitu</p>	
	<p>Er:oke apakah untuk belanja online di tiktok</p>	
200	<p>tadi apakah kamu memiliki budget tertentu?</p>	
	<p>Ee1: punya</p>	

	<p>Er: berapa</p> <p>Ee1: minimal dibawah 100 lah ya</p> <p>205 Er: oky minimal 100 itu dalam satu bulan?</p> <p>Ee1: iya</p> <p>Er: okey terus kira kira berapa pengeluaran dalam sebulan untuk belanja online di tiktok</p> <p>210 satu 100 tadi yaa?</p> <p>Ee1: maksudnya kan yang minimal dibawah 100 itu yang harga buat satu kali checkout gitu hlo mbak</p> <p>215 Er: ooo harga satu barang</p> <p>Ee1: yaaa</p> <p>Ee: berarti untuk pengeluaran setiap bulannya?</p> <p>220 Ee1:200, 300 kayaknya ada</p> <p>Er: apakah kamu ada waktu tertentu untuk belanja online</p> <p>Ee1: ada</p> <p>225 Er: hari apa?</p> <p>Ee1: kayaknya tiap hari ada deh mbak soalnya gabut hehehehe</p> <p>Er: ehehehe brati sebulan gak sekali dong</p> <p>230 Ee1: sebulan sebulan 3 kali tapi tergantung gitu hlo</p> <p>Er: ooo brati 3 kali itu sekali maksudnya sekali checkout itu gak hanya satu barang ya</p> <p>235 Ee1: iya</p> <p>Er: bisa berapa barang?</p>	<p>Mengosumsi barang secara berlebihan</p>
--	---	--

	<p>Ee1: iyaa Er: berapa?</p>	
240	<p>Ee1: biasanya dua nanti akhir eee bulan checkout lagi satu kalau gak dua Er: yaaa terus eee apakah membeli barang tersebut memang karna kebutuhan</p>	
245	<p>Ee1: eeeee iya ada yang iya ada yang enggak Er: enggak nya apa kalau gak kebutuhan terus apa Ee1: ya pengen gaya aja</p>	
250	<p>Er: ouhhh hahaha berarti ini status sosial ya hehehhe Gak papa terus apakah membeli produk produk yang mbak selvie liat itu melalui</p>	<p>Membeli barang untuk memperoleh status tertentu</p>
255	<p>media sosial itu ada maksud atau tujuan tertentu gak apa ya itu tadi Ee1: ya kadang ada kadang enggak to mbak Er: he.e</p>	
260	<p>Ee1: kalau biasanya buat snak aja ya tujuannya buat makan buat cemilan kalo di kost na kalau bisa nya kayak fashion yaa buat ini aja si buat apa namanya tadi</p>	
265	<p>Er: gaya sosial Ee1: he.e Er: buat gaya gaya hehe terus apakah kamu dah terbujuk untuk membeli produk karna</p>	
270	<p>packaging nya lucu menarik Ee1: enggak</p>	

	<p>Er:enggak la tadi</p> <p>Ee1:yang mana</p> <p>275 Er:tadi katanya karna lucu trus kamu beli</p> <p>Ee1:oo itu tampilan kalo kalo</p> <p>Er:kalau barang enggak okey apa sekarang kan labubu ya</p> <p>Ee1: iya enggak</p> <p>Er:enggak ya terus apakah kamu merasa</p> <p>280 barang yang dipake sekedar menjaga simbol status sosial</p> <p>Ee1: Kalau sekedar menjaga symbol status tu engga juga si kayak apa ya lebih ke rapi.</p> <p>285 Cuman kalau merasa keren si iya karena Pede.</p> <p>Er:iya haaa terus eee apakah anda akan merasa keren ketika Anda memakai barang</p> <p>290 yang baru dibeli</p> <p>Ee1: oiyo jelas eheheh</p> <p>Er: kenapa merasa begitu</p> <p>Ee1:karna karna hehehehe pede</p> <p>300 Er: oo pede</p> <p>Ee1:iya</p> <p>Er: brarti kalau pake baju yang lama lama gitu gak pede ya</p> <p>305 Kok ini ini aja si</p> <p>Ee1: gak pede karna udah kuel kuel awur awuran</p>	
--	--	--

310	<p>Er:berarti jangan jangan kamu setiap kondangan beli baju</p> <p>Ee1:enggak</p> <p>Er:hehehehe soalnya biasanya gitu gak si</p>	
315	<p>nek mau kondangan mesti beli baju</p> <p>heheoheo</p> <p>Ee1:iya bener</p> <p>Er: biasanya gitu terus menurut anda apakah</p>	
320	<p>penggunaan media sosial tiktok ini bisa mempengaruhi belanja online anda</p> <p>Ee1: enggak juga.</p> <p>Er: kenapa</p>	
325	<p>Ee1: karna kalau belanja belanja kan tergantung mood juga ya mbak ya kalau misalnya kita ngeliat nya HP bagus tapi mood belanja gak ada ya gak beli</p>	
330	<p>Er: terus menurut kamu apakah dengan adanya intens tadi memberikan manfaat kayak kamu checkout checkout gitu ending nya apakah memberi manfaat ada yang</p>	
335	<p>bermanfaat ada yang enggak ya</p> <p>Ee1: ada gitu gitu ya bener</p> <p>Er:ada yang bermanfaat ada yang enggak ya</p> <p>Ee1: ha.a</p>	
340	<p>Er: terus menurut anda eee dengan kamu adanya checkout checkout gitu kan dari kan tadi juga ada barang yang sebenarnya gak kamu butuhin tapi kamu checkout itu terus</p>	

345	gak seneng pun gak seneng kalau barangnya kayak gitu pun kamu juga yang penting kamu dah beli aja gitu kan nah itu tu eee termasuk perilaku konsumtif enggak	
350	menurut kamu Ee1: iya menurut aku iya Er: terus kenapa masih dijalani Eggehe kalau kamu kalau kamu menyadari	
355	bahwa itu tu perilaku konsumtif gitu Ee1: gimana ya susah susah ngilangin kebiasaanya ya mbak ya kadang kan kudu kudu gimana ya kudu sadar diri dulu baru	
400	Er: hehehhe kudu sadar dulu okeyyy sudahhh Ee1: sudah okeyyy terimakasih Er: iyaa nii Btw umur berapa	
405	Ee1: umur selvie Er: nama panjangnya siapa aku lupa tadi Ee1: selvie ini lo kenal Er: selvie siapa	
410	Ee1: selvie noviantika Er: Mmm umur berapa berarti Ee1: umur 21 Er: oo masih 21 emang anu to anak rantau to	
415	kalian Ee1: iya anak rantau kak Er: dari mana Ee1: dari kalimantan	

420	Er: oalahhh terus kenapa bisa di usahid Ee1: Mmm malu si aaku mbak alau ditanya Er: hehehehe hehee hehhehehe kalimantan cuy	
425	Ee1: jawabane mesti antara terpaksa bingung juga Bingung juga mau ngambil dimana karena kan kampus kampus pasti jawabane sama aja	
430	Er: iyaaa Ee1: lagian kalo kalo apa kampus negri kan udah tutup semua kannnn bisa jalur mandiri doang la mandiri lebih enak	
435	Er: yauda kenapa ngambil farmasi Ee1: yaa Er: emang Ee1: nerusin nya pas SMK	
440	Er: oooo	

#### Hasil interview Informan Utama AD

Baris	Verbatim	Uraian
1	Er: Iya bisa dimulai ya ee sebelumnya ini agamanya apa Ee2: Kristen Er: oiya	Pembukaan
5	Er: selamat sore perkenalkan nama saya muna majidah tapi temen temen biasa manggil aku nada saya pribadi ee dari apa	

15	namanya prodi psikologi angkatan 21 yang ini ada di fase semester akhir dan ingin melakukan penelitian terkait penggunaan media sosial tiktok gitu baik mbak nya bisa memperkenalkan dirinya dulu	
20	Ee2: perkenalkan nama saya amadea biasa di panggil dea di prodi ilmu komunikasi angkatan 20 semester 9 Er: eee trus untuk usia dan alamat?	
25	Ee2: usia saat ini 23 tahun alamatnya di jebres Er: baik bisa langsung dimulai ke intinya aja mbak eee sejak kapan mbak menggunakan aplikasi tiktok	
30	Ee2: kalau tiktok sebenarnya sudah dari jaman 2020 /19 udah ada akun cuman mulai aktif nya main tiktok tuu tahun 2022	
35	Er: 2022? Brati barusan banget ya maksudnya barusan ini gitu Ee2: iya barusan ini sering main Er: he.e berarti waktu berarti itu download	
40	ya download trus bikin akun gitu atau download Ee2: download doang cuman gak dipake maen	
45	Er: oo berarti mulai main di 2022 ini Ee2: iya sering main	

50	<p>Er: ee terus itu waktu covid covid nya gak sih</p> <p>Ee2: iyah bener</p> <p>Er: download itu, iya okey terus biasanya bukak tiktok itu untuk apa</p>	
55	<p>Ee2: kalau biasanya cmn buat gabut aja sih kalau gak ada aktivitas buka tiktok kan suka fyp nya kan campur campur ada vidionya tu yang lucu terus yang sedih ada yang buat</p>	
60	<p>belanja</p> <p>Er: okey trus untuk yang di tiktok sekarang kan lagi banyaknya trend trend nahh menurut mbak itu trend yang membuat racun</p>	
65	<p>di diri mbak sendiri tu seperti racun apa contohnya</p> <p>Ee2: trendnya lebih ke fashion gak sih</p> <p>Er: ha.a boleh</p>	
70	<p>Ee2: apalagi kan kita cewek kan lebih tertarik ke fashion dan fashion kan tiap tahun pasti ada dan untuk kalangan wanita siapa sih yang gak mau ikut fashion biasa</p>	
75	<p>nya tu kayak gitu</p> <p>Er: he.e trus untuk fashion nya tu apa buat mbaknya</p> <p>Ee2: fashion nya lebih</p>	
80	<p>Er: biasanya lebih dominan kemana</p> <p>Ee2: lebih ke baju sih</p> <p>Er:baju baju yang lucu lucu gitu yah wkkwk</p>	<p>Pemenuhan Keinginan</p> <p>Sesaat</p>

85	<p>Er: trus setelah liat tiktok tersebut apakah langsung tertarik untuk membeli produk atau barang</p> <p>Ee2: kalau tertarik yang pertama pasti tertarik,</p>	
90	<p>Er:ada</p> <p>Ee2: cuman tipe nya beli tapi gak asal beli jadi bakal ngliaat dari ulasannya trus bakal ngebandingin dengan toko yang lain jadi</p>	
95	<p>kalau mau beli juga matang matang kalau tertarik pasti tertarik cuman untuk masalah beli ada perbandingan nya dulu lah sebelum beli jadi gak rugi</p>	
100	<p>Er: he.e terus ee kalau misal nih kan gak mungkin nih hanya tertarik aja mungkin nih ada waktu waktu yang ee mbak setelah melihat review nya bagus ulasannya bagus</p>	
105	<p>itukan pasti mbak juga membeli produk produk tersebut setelah melihat vidio itu gitu nah bisa disebutkan</p> <p>Ee2: produknya</p>	
110	<p>Er: enggak maksudnya kenapa gitu hloh kenapa pada akhirnya bisa membeli itu gitu hloh</p> <p>Ee2: yang pertama pasti udah keburu viral</p>	
115	<p>dulu gak sih kalau udah viral tu pengen punya kan kalau udah pengen punya pasti kayak udah ikut ikutan harusnya beli emang</p>	

120	<p>kalau ulasannya udah bagus semuanya emang harganya terjangkau udah pasti yaudah mending beli timbang nyesel lebih baik kan nyesel beli timbang nyesel gak beli</p> <p>Er: oo gitu okey kemudian apakah mbak ini</p>	Membeli barang tanpa perencanaan
125	<p>mempertimbangkan lebih dahulu sebelum akhirnya memutuskan untuk membeli sebuah produk</p> <p>Ee2: pasti kadang tapi</p>	
130	<p>Er: oalah wkwkkw kemudian seberapa sering mbak membeli produk di tiktok</p> <p>Ee2: dalam sebulan si sebulan pasti ada,</p>	Bersifat Emosional
135	<p>Dalam sebulan si aku 4× yaa beli aja yang murah murah aja gitu jadi kadang beli juga karna lucu gitu kan kadang juga gabut yauda beli aja gitu ntar kalau bener bener butuh juga langsung dibeli tapi kadang kalau gabut</p>	
140	<p>juga langsung di beli kayak softcase, obat kucing kan punya kucing</p> <p>Er: o pasti ada ya sebulan itu contohnya itu produk apa ya ke fashion atau makanan</p>	
145	<p>jugak</p> <p>Ee2: enggak campur kalau maksudnya yang murah murah aja yang gak penting juga di beli sebenarnya karna lucu kan karna</p>	
150	<p>biasanya kalau lucu murah yaudah gitu kan gabut gitu yaudah chek out tapi kok yang bener bener butuh pasti juga dibeli tapi kalo</p>	

155	<p>yang gabut ya kayak casing HP terus obat kucing</p> <p>Er: o ini suka kucing</p> <p>Ee2: hmm kan punya kucing dirumah jadi beli obat kucing kan apalagi kalau lagi yah</p>	
160	<p>kalau lagi refresh gitu kan banyak promonya kan udah pasti beli tapi kalau baju juga beli pokoknya diskon diskon lah pokoknya yang beli itu kebanyakan yang diskon</p>	
165	<p>Er: kalau sebulan berarti dua pasang ya</p> <p>Ee2: udah pasti</p> <p>Er: udah pasti okey kemudian biasanya beli apa aja itu tadi ya</p>	
170	<p>Ee2: iya maksudnya ya umumnya kalau baju gak pasti sekali cuman kalo yang sebulan sekali pasti itu kek yang pernah pernik yang lucu yang gak penting gitu pasti juga di beli</p>	
175	<p>Er: kayak yang lagi trend nya itu ini ya kayak labubu gitu kamu juga beli</p> <p>Ee2: kalau labubu gak sih gak tertarik karna ya bagi aku ya biasa aja sih jadi lebih</p>	
180	<p>baik yang tertarik yang aku lebih eee sukanya kayak tertarik tapi itu juga kayak berfungsi gitu hloh yang misalnya casing HP</p>	
185	<p>trus obat kucing gitu kan berfungsi kan buat jaga jaga walaupun gak sakit kucingnya gitu</p> <p>Er: berarti kayak itu apa ya yaa kayak menyimpan dulu lah sebelum ada nya ini</p>	

190	<p>Kemudian selain karna melihat fyp tiktok gitu apakah mbak pernah mencari sendiri barang yang sedang mbak inginkan</p> <p>Ee2: ya itu pasti</p> <p>Er: contoh barangnya apa kek misalnya apa</p>	
195	<p>Ee2: contohnya kayak akhir akhir ini lagi cari kaos kaos biasa</p> <p>Er: kaos biasa</p> <p>Ee2: kaos baju kaos cewek</p>	
200	<p>Er: he.ee tapi yang color gitu</p> <p>Ee2: nggak sih lebih ke yang apa ya karna dah bosan yang dirumah jadi lagi pengen nyari cuman yang mungkin lebih ke</p>	
205	<p>bahannya si bahannya yang bisa buat awet lebih lama trus juga yang bisa buat kadang apalagi wanita kan kadang naik turun berat badannya jadi lebih di pentingin</p>	
210	<p>Er: okey kemudian ee apakah mbak merasa puas saat membeli suatu produk akibat intens nya mbak ke tiktok</p> <p>Ee2: kadang puas kadang enngak</p>	
215	<p>Er: oo untuk puasnya apa untuk tidak puasnya apa</p> <p>Ee2: puasnya pasti mendapatkan barang sebutan dengan barang yang murah terus</p>	
220	<p>kualitasnya bagus ya pokoknya sesuai keinginan cuman yang tidak puasnya kadang eee keterlambatan lama</p>	

	Er: ouh ada po nya dulu	
225	Ee2: iya trus proses nya juga kan ada toko yang cepet kirim nya trus ada yang enngak trus blom lagi kan kalau misal ada yang salah pengiriman atau salah barangnya itu si	
260	yang nyebel Er:gak bisa di retur ya katanya	
	Ee2: iya trus kadang kalau mau di retur bisa aja kayak tucker size kan tapi kan ongkirnya	
265	kita lagi yang nanggung jadi males gitu	
	Er: okey kemudian mengapa lebih suka belanja online dibanding belanja di toko store gitu	
270	Ee2: karna juju ya saya sendiri kan merantau disini gak asli orang solo jadi gak tau tempat umum apalagi yang tempet bener bener ouh tempat ini fashion banget nih udah bagus	
275	udah pasti kualitas nya aku kan gak tau jalan tu kendalanya gak tau tempatnya trus kalau online emang lebih cepet aja gak si lebih murah udah pasti trus yang kedua	
280	mengurangi cash lah biar gak boros nya di ee misalnya di online itu kan jadi gak rugi rugi amatlah	
285	Kan kadang kalau di online shop atau di marketing lainnya kan dapet cashback pokoknya yang gak rugi rugi banget lah soalnya kan kalau misalnya beli langsung	

290	<p>kan udah pasti kepotong jajan pasti ngerasa lebih cepet boros nya</p> <p>Er: ho.o okey terus biasanya kalau membeli produk langsung di aplikasi tiktok nya atau di aplikasi lainnya</p>	
295	<p>Ee2: di aplikasi tiktok nya</p> <p>Er:aplikasi tiktok nya trus untuk belanja di tiktok itu punya itu gak budget kayak punya budget gitu di budget gak</p> <p>Ee2: iya pasti</p>	
300	<p>Er: berapa</p> <p>Ee2: di aku si 50-100 iya dibawah itu jujur ya kalau online lebih cepet aja ga si lebih murah udah pasti terus yang kedua gak apa</p>	<p>Membeli barang diluar kemampuan finansialnya untuk memenuhi kebutuhan semata-mata</p>
305	<p>ya mengurangi tips lah biar gak boros nya di online tu gak rugi rugi amatlah karena dapet diskon, cashback gak rugi-rugi amatlah soalnya kalau beli langsung kan udah</p>	
310	<p>kepotong uang jajan paling mahal aku juga beli di medsos di tempat lain jadi paling banyak dan paling mahal 150</p> <p>Er: 150 itu paling mahal</p>	
315	<p>Ee2: iya soalnya</p> <p>Er: satu barang ya tapi</p> <p>Ee2: eeeee</p> <p>Er: satu barang 150 atau</p>	
320	<p>Ee2: enggak</p> <p>Er: sekali checkout</p>	

	<p>Ee2: bebas tapi sekali itu 150 lebih</p> <p>Er: Ooooo</p> <p>325 Ee2: yang banyak sebulan 150</p> <p>Er: berarti kira kira berapa pengeluaran dalam sebulan untuk belanja online di tiktok biasanya 150 atau berapa</p> <p>330 Ee2: 300 sampai 350 si ka</p> <p>Er: kayak ke rata rata aja</p> <p>Ee2: ya ke rata iya paling mahal 150</p> <p>Er: okey eeee terus ada waktu tertentu gak</p> <p>335 sih untuk belanja online</p> <p>Ee2: waktu</p> <p>Er: kan sebulan sekali itu tadi untuk waktu detail nya gitu</p> <p>340 Ee2: ada sih mesti</p> <p>Er: kapan eheheh</p> <p>Ee2: kayak tanggal cantik pasti itu</p> <p>Er: tanggal cantik hehehe tanggal cantik nya</p> <p>345 brp</p> <p>Ee2: tanggal kembar, kayak yang bulan ya kayak ngikutin tanggal bulan kayak 11 11 12 12 iya heheheh</p> <p>350 Er: brarti semalam checkout</p> <p>Hehehe checkout apa</p> <p>Ee2: yaaaa baju juga</p> <p>Okee terus untuk membeli barang tersebut memang karena kebutuhan atau gimana</p>	<p>Mengosumsi barang secara berlebihan</p>
--	---	--

355	<p>Ee2: udah pasti kebutuhan udah pasti kebutuhan cuman sering kayak lebih ga butuh karena terpengaruh</p> <p>Er: kebutuhan ya tapi pernah gak sih kamu</p>	
360	<p>tu checkout sebenarnya kamu tu gak butuh butuh banget</p> <p>Ee2: pernah ini si kayak kadang mikirnya gak butuh kayak gak penting cuman yaudah</p>	
365	<p>beli aja gitu biar senengkan dari pada terngiang-ngiang kebayang mending beli soalnya kalua gak beli juga nyesel gitu gasi jadi ngikutin juga mb missal ada yang baru</p>	
370	<p>mweheheeh</p> <p>Er: karna menarik kan</p> <p>Ee2: iya sampai sekarang belum di pakai barangnya</p>	
375	<p>Er: hehehe disimpan dulu</p> <p>Ee2: disimpan nya karna emang lucu aja gelas</p> <p>Er: apatuh o gelasss knp gak dipake</p>	
380	<p>Ee2: karna soalnya kaca</p> <p>Er:brati kamu nge kos</p> <p>Ee2: enggak dirumah embah trus kan kalau dirumah mbah kan dan nyuci sendiri takut</p>	
385	<p>Knp yaudahlah koleksi aja gitu dari pada dipake</p>	

<p>390</p> <p>395</p> <p>400</p> <p>405</p> <p>410</p> <p>415</p> <p>420</p>	<p>Er: oke terus untuk membeli produk yang dibeli di media sosial tiktok tadi tu ada maksud atau tujuan tertentu</p> <p>Ee2: tujuannya kalau kita sebagai pembeli kalau aku sendiri ya lebih kayak ngebantu orang yang jualan gak sih</p> <p>Er: boleh</p> <p>Ee2: kan juga nambah nambahin rezeki kita berkurang uang kita berkurang kalau menurut aku sendiri kalau belanja ya mungkin kalau pikiran orang lain boros tapi menurut aku berbelanja rezeki kalau belanja</p> <p>Er: eee selain itu untuk kepribadian kamu untuk meninggikan value atau apa gitu</p> <p>Ee2: kalau itu gak si beli nya sesuai kebutuhan karna emang kalau butuh nya cuman itu ya pasti yang di beli cuman itu tapi kalau misalnya pengen yang lain ya mungkin masih pertimbangan</p> <p>Er: eee okey terus apakah mbak mudah</p> <p>415</p> <p>terbujuk untuk membeli produk karna packaging nya rapi atau menarik</p> <p>Ee2: itu ya pasti</p> <p>Er: iya pasti ya apakah mbak merasa barang</p> <p>420</p> <p>yang dipake sekedar menjaga status symbol sosial?</p> <p>Ee2: enggak juga si</p>	<p>Membeli barang untuk memperoleh status tertentu</p>
--	---	--

425	<p>Er: misalnya sosial apa kamu gak kepikiran aku pake ini tu biar gini gitu</p> <p>Ee2: Ho o sih biar terlihat elegant misale. Iya ngerasa keren juga sih sering ehehehe</p>	
430	<p>kan itu kan baru gitu mesti kan orang mandangngnya wah iki anyar gitu kan. Biar rapi gitu, citra tersediri. Merasa keren si he em.</p>	
435	<p>Er: okey terus apakah mbak akan merasa keren ketika memakai barang yang baru di beli?</p> <p>Ee2: iya sih apalagi kan kalau baru udah</p>	
340	<p>pasti kelihatan baru tapi walaupun gak ada yang tahu tapi kan kayak kebanggaan sendiri</p> <p>Er: he e kayak reward gitu ya, oke terus menurut mbak penggunaan media sosial</p>	
345	<p>tiktok bisa mempengaruhi belanja online nya mbak gak</p> <p>Ee2: pengaruh sih karena keracunan udah pasti</p>	
350	<p>Er:keracunan yang viral 2 gitu</p> <p>Ee2: iya apalagi pasti siapa si yang gak ngikutin</p> <p>Er:iya heheh trus menurut mbak apakah</p>	
355	<p>menurut mbak dengan adanya intens tersebut memberikan manfaat</p> <p>Ee2: manfaat pasti sih semuanya bermanfaat</p> <p>Er:eee contoh manfaatnya apa</p>	

360	Ee2: manfaat nya ya bermanfaat buat bukan sendiri terus iya kan juga mungkin ada manfaatnya jadi ya saling intinya ya saling menguntungkan kedua belah pihak	
365	Er: terus untuk yang terakhir menurut mbak apakah apa eee namanya perilaku mbak ini itu termasuk perilaku konsumtif? Ee2: iya sih	
370	Er: mengakui karna tadi kan di sebelum nya tadi ada beberapa barang yang tidak ada tujuan itu juga tetep di beli karna lucu menarik udah si itu aja berarti aslinya mana ni rumahnya	
375	Ee2: aslinya bandung Jawa barat Er: kok bisa tau sini Ee2: karna emang nyari sendiri itu senang	
380	kluarga besar kan masuknya dari sini Er:ooo orang solo Ee2: merantau jadi kesini tu sama dulu nyarinya yang beasiswa	
385	Er: maaf sebelumnya anu kerja dimana? Ee2: di ums Er: kok baru skripsi Ee2: kalau skripsi aku telat	
390	Er: emang niatan gitu Ee2: enggak kalau skripsi sebenarnya tu cuman karna lupa bayar jadinya anggap cuti jadi telat yaudah deh	

395	Er: oooo karna sibuk kerja Ee2: enggak sibuk sebenere cuman kayak apa ya ada kan mksanya kllo misal tua ada masanya ha ples	
340	Er: iya sih Ee2: udah pasti naik turun apalagi kalau lagi kita udah nyaman kerja udah pasti maksudnya kerja jadi kayak yaudah tinggal	
345	mikir jadi gerak tubuhnya tapi kalau sekarang dibalikin ya mending diberesinn dulu aja gitu Er: karna lupa	
350	Ee2: iya karna lupa bayarnya sepele sbnere cuman yaudah gitu aja Er: yaudah gitu ha.a makasih ya	

#### Hasil interview Informan Utama M1

Baris	Verbatim	Uraian
1	Er: okey bismillah assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh Ee3: waalaikumsalam Er: eee sebelumnya gausah perkenalan yaa	Pembukaan
5	karna sudah tahu hehehehe jadi disini saya Aaaaa ada di fase semester akhir yang ingin meeee apa yang ingin penelitian kualitatif itu	
10	terkait penggunaan media sosial tiktok okey bisa langsung dimulai eeeee untuk mbak	

<p>15</p> <p>20</p> <p>25</p> <p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p>	<p>melin sendiri sejak kapan menggunakan aplikasi tiktok</p> <p>Ee3: dari jaman covid ya mbak berarti 2019</p> <p>Er: 2019</p> <p>Ee3: ha.aa 2019 2020 yaaa</p> <p>Er: he.eeee nah ituu eeee langsung download atau karena sekitar</p> <p>Ee3: itu sih seneng download awalnya tuuu dari ig terus kayak langsung kepo ini tu aplikasi apaaaa terus langsung download aja ke playstore</p> <p>Er:oo brati langsung mainin jugak gitu ya</p> <p>Ee3: iyaaaa</p> <p>Er: eeeee oke terus biasanya bukak tiktok itu buat apa sih</p> <p>Ee3: buat scroll buat nyari informasi buat checkout</p> <p>Er: terus untuk informasi sendiri itu apa apa informasi nya</p> <p>Ee3: kalauuuu dulu awalnya tuu kayak informasi yaaa tentang covid penyebaran nnya pencegahan nnya gimana terus kalua sekarang itu ya kayak skripsi si mbak heheh</p> <p>Er: terus untuk tiktok sekarang kan lagi banyak banyak nya trend gitu ya ooo untuk karena kalau mungkin kita sebagai kaum perempuan jugak itu mungkin bisa dibilang racun buat kita nah racun buat mbak melin</p>	
---	--	--

<p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p> <p>80</p>	<p>sendiri itu seperti apa racun dari tiktoknya untuk saat ini</p> <p>Ee3: eee itu si mb skincare sama baju gitu ya mbak</p> <p>Er: he.eeee</p> <p>Ee3: saya kan termasuk orang yang fonogitu yaa terus eee ada live live tiktok gitu kann apa skincare trus kek kayaknya bagus niee buat kulit dah tak checkout aja gitu si dan baju jugak</p> <p>Er: brati ini yaaa kalau kliatannya menarik gitu yaudah kamu checkout gitu</p> <p>Ee3: he.ee okey eee untuk setelah liat tiktok tersebut apakah langsung tertarik untuk membeli</p> <p>Ee3: kalau langsung beli tu biasanya tengah malam si mbak naaad soale misale pagi sampe siang gitu mikir mikir dulu</p> <p>Er: oo brarti mempertimbangkan dulu gutu yaa</p> <p>Eee terus kenapa sih akhir nya kok bisa tertarik untuk membeli suatu produk setelah melihat fyp atau beranda gitu</p> <p>Ee3: soalnya mikir aja ini kayak kayaknya ini berguna banget deh buat kedepane gitu 156it u buat 156it utu156 kayak e ini berguna banget buat ilangin pip pih 156it u baju kan kayakkayak e butuh ni buat kuliah</p>	<p>Pemenuhan Keinginan Sesaat</p>
---	--	-----------------------------------

<p>85</p> <p>90</p> <p>95</p> <p>100</p> <p>105</p> <p>110</p> <p>115</p>	<p>Er: heee haa. Aa trus mbak melin mem brati mempertimbangkan terlebih dahulu ya sebelum akhirnya membeli produk</p> <p>Ee3: ha.a gak asal checkout aja</p> <p>Er: tapi endingnya juga bakal beli gitu</p> <p>Ee3: betul hehehehe</p> <p>Er: terus serab seberapa sering kamu membeli suatu produk karena melihat tiktok</p> <p>Ee3: terlalu terus seringgg</p> <p>Er: terlalu sering banget</p> <p>Ee3: he.ee</p> <p>Er: ee kira kira dalam sebulan ada berapa kali</p> <p>Ee3: eee kalau sebulan sih ada sih 5 kali an</p> <p>Er: ehheheh ha.a 5 kali an</p> <p>Ee3: baju sama itu skincare</p> <p>Er: eee okey terus biasanya berarti beli apa aja itu ya itu ya kalau gak baju mesti skincare gitu</p> <p>Ee3: he.ee</p> <p>Er: kamu kalau makanan pernah kek fomo makanan gitu</p> <p>Ee3: enngak</p> <p>Er: bakso aci lah atau basreng gitu biasanya ceweee</p> <p>Ee3: enggak</p>	<p>Membeli Barang Tanpa Perencanaan</p> <p>Bersifat Emosional</p>
---	---	---

	Er: okey terus selain karna melihat fyp tiktok pernah gak sih yang tiba tiba kayak cari sendiri gitu	
120	Ee3: maksudnya gimana Er: jadi bukan karna fyp tiktok atau trend gitu kamu nyari produk sendiri ke tiktoknya Ee3: ee pernahh	
125	Er: apa Ee3: itu biasanya parfum Er: oooo Ee3: biasanya kan temen ku makek itu pas	
130	apa si enak terus tak cari ke tiktok Gitu Er: oo gitu ehehehh terus merasa puas ngak Ketika kamu beli beli barang akibat intens	
135	kamu ke tiktok Ee3: kadang puas kadang enggak Er: untuk puasnya gimana untuk nggak puasnya gimana	
140	Ee3: untuk puasnya tu biasanya tu cocok gitu ya mba kalau gak puas tu biasanya kayak wagu banget dipake buat badan gitu hlo terus misale skincare kek gak cocok buat	
145	kulit kan rodok gelo kan mbak Er: brati kamu langsung stop gitu Ee3: he.e langsung stop skincare langsung gak tak pake lagi terus nek baju paling ya	
150	udah dianggurin gitu aja	

	<p>Er: heheh he.e terus eee kenapa kenapa si kok lebih suka belanja online di banding belanja offline</p>	
155	<p>Ee3: lebih murah online soalnya kan itu harganya</p>	
	<p>Er: harganya miring</p>	
160	<p>Ee3: ha.a misal live itu biasanya ada diskon kan mbak yaudah</p>	
	<p>Er: he.e belum jugak jugak bakal dapet voucher gitu kan ya</p>	
165	<p>Ee3: he.e gratis ongkir</p>	
	<p>Er: berarti ini online banget ya biasanya</p>	
170	<p>Ee3: he.e aku jarang belanja di offline</p>	
	<p>Er: mmm okey terus biasanya kamu itu membeli suatu produk itu langsung di aplikasi tiktoknya atau di Platform lain</p>	
175	<p>Ee3: kadang di TikTok kadang di shoppe tapi lebih sering di TikTok</p>	
	<p>Er: kenapa?</p>	
180	<p>Ee: nah terus tu voucher nya gede mbak</p>	
	<p>Er: ooo iya si itu bener top up</p>	
185	<p>Ee3: apalagi tanggal lembar gitu kan banyak discon</p> <p>Er: berarti 11 11 kemaren kamu ini scrool juga</p> <p>Ee3:he.ee checkout heheheh</p> <p>Er: eee terus apakah untuk belanja online di TikTok itu memiliki budget sendiri?</p>	<p>Membeli Barang diluar Kemampuan</p>

190	<p>Ee3: enggak</p> <p>Er: gak ada budget nya berarti</p> <p>Ee3: ee terus kira kira pengeluaran dalam sebulan untuk belanja di TikTok itu berapa?</p> <p>Ee3: gak gak anu gak nentu itu mbak</p> <p>Er: gak mesti</p> <p>Ee3: he.e gak mesti</p>	<p>Finansialnya untuk Memenuhi Kebutuhan Semata-mata</p>
195	<p>Er: rata rata mungkin</p> <p>Ee3: kalau rata rata mungkin 200 an</p> <p>Er: 200 an?</p> <p>Ee3: he.e</p>	
200	<p>Er: itu satu produk atau semua produk?</p> <p>Ee3: itu gak satu produk tok</p> <p>Er: oo berarti beberapa produk gitu</p> <p>Ee3: ada dua lebih gitu</p>	
205	<p>Er: okey terus biasanya kamu kalau mau belanja online itu uang dari mana?kalau mbak melindungi sendiri atau masih dari orang tua atau hasil kerja ?</p>	
210	<p>Ee3: itu kan ada uang jajan kan mbak di sisihin gitu</p> <p>Er: ooo berarti masi pakek uang saku</p> <p>Ee3: he.e</p>	
215	<p>Er: cuman kamu nabung sendiri buat itu eee terus kamu ini beli beli barang tersebut tu memang karena kebutuhan atau gimana?</p> <p>Ee3: ada yang karna kebutuhan ada yang</p>	<p>Mengosumsi Barang Secara Berlebihan</p>
220	<p>fomo</p>	

225	<p>Er: hehehehe okeyyy eee terus membeli produk produk yang anda lihat melalui media sosial TikTok itu ada maksud atau tujuan gak?tujuan tertentu gitu</p>	
230	<p>Ee3: maksudnya gimana? Er: jadi kamu beli jni gitu itu itu udah pasti ada tujuan atau manfaat tertentu/ ada ya ada maksud tertentu gitu gak</p>	
235	<p>Ee3: enggak Er: enggak berarti yang penting punya dulu yaaa</p>	
240	<p>Ee3: he.e Er: okey terus eeee mudah terbujuk untuk membeli produk karena packaging nya rapi lucu menarik</p>	
245	<p>Ee3: sering hehehhe Er: sering contohnya apa? Kalau packaging nya lucu menarik Ee3: itu kayak tas terus kayak sandal tu kan lucu kan banyak to modele yaudah gitu hehe</p>	
250	<p>Er: whhehehe Ee3: letsus Er: he.e okey terus eee anda ngerasa gak sih barang yang dipake sekedar menjadi symbol status sosial gitu pernah merasa gitu gak?</p>	<p>Membeli Barang Untuk Memperoleh Status Tertentu</p>
255	<p>Ee3: gak paham</p>	

	<p>Er: eee jadi missal ni aku beli baju gitu kek nya aku pake ini tu dipandang orang itu aku bakal rapi aku elegan atau gimana gitu</p>	
260	<p>Ee3: he.e</p>	
	<p>Er: gitu ya okey eee terus eee kamu sendiri pernah ngerasa keren gitu gak ?kalau memakai barang yang baru kamu beli?</p>	
265	<p>Ee3: iya sering</p>	
	<p>Ehhehehehheheheh ehhehe</p>	
	<p>Er: ehehehe ha.a gak papa</p>	
	<p>Ee3: kan itu kan kayak baru gitu kan mesti</p>	
270	<p>kan kayak orang mandangnya wahh mesti ke anyar</p>	
	<p>Er: he.e okey terus eee menurut kamu</p>	
	<p>penggunaan media sosial TikTok ini bisa</p>	
275	<p>memengaruhi belanja online kamu</p>	
	<p>gak?penggunaan media sosial ini ee menurut</p>	
	<p>kamu memengaruhi belanja TikTok kamu</p>	
	<p>gak?</p>	
280	<p>Ee3: mempengaruhi lah</p>	
	<p>Er: memengaruhi ya</p>	
	<p>Ee3: he.e misale gak ada media sosial kita</p>	
	<p>juga gak belanja belanja kan</p>	
285	<p>Er: he.e</p>	
	<p>Ee3: eee terus apakah dengan adanya intens</p>	
	<p>tersebut memberikan manfaat?</p>	
290		

	Ee3: eee ada manfaat nya kita jadi hemat tenaga kan enggak harus ke toko offline store nya	
295	Er: okey terus eee apakah yang anda lakukan itu itu merupakan itu gak merupakan perilaku konsumtif gak menurut kamu?	
	Ee3: saya sadar diri kok itu eemmm apaan	
300	Er: memang	
	Ee3: perilaku konsumtif banget	
	Er: hana terus caranya agar kayak kamu pernah mikir gak dih kayak aku tu pengen	
305	gitu gak yang berperilaku konsumtif kayak gini gitu pernah gak atau kamu yaudah jalanin aja kayak gini	
	Ee3: pernah sebulan itu tak uninstal TikTok	
310	tapi scrool nya lewat ig	
	Er: he.e berarti tujuan juga buat itu kamu menghindari	
	Ee3: he.e bisa hemat juga kan kek terlalu	
315	boros gitu yaa	
	Er: biasanya kalau kamu scrool itu gitu berapa jam ? Apa ada waktu waktu tertentu	
	Ee3: seharian pernah tapi tu kayak pas hari	
320	libur doang si mbak kayak males males san gitu cuman scrool scrool hp gitu	
	Er: keyyy sudahhh he.e terimakasih hehehe	
	Ee3: sama sama mbak	

## Hasil interview Informan Utama AV

Baris	Verbatim	Uraian
1	Er: okey bismillah assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh Ee4: waalaikumsalam warahmatullahi wabarokatuh	Pembukaan
10	Er: agak keras sedikit ya ntar jawabannya hahaha Okey sebelumnya perkenalkan nama saya muna majidah tapi biasa di panggil nada	
15	disini saya eee ada di fase akhir mahasiswa psikologi angkatan 21 eeee mau penelitian terkait sosial tiktok gitu jadi kayak semua prodi itu aku ambil satu satu mangkannya	
20	yang dari ab pertama kan aku ke tyas trus tyas ngrekomendasiin kenal dia? Heheee okey langsung aja yaa bisa perkenalan diri dulu	
25	Ee4: kenalin nama aku Anggita viska alfiansyah eee dari administrasi bisnis semester Er: usia?	
30	Ee4: 7 usianya 20 tahun Er: alamatnya mana? Ee4: alamatnya sragen Er: eee sragen kota? Jauh berarti	
35	Ee4: di itu daerah gunung kudus	

<p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p>	<p>Er: ooo okey langsung aja mbak nya sejak kapan menggunakan aplikasi tiktok?</p> <p>Ee4: untuk aplikasi tiktok sendiri tu sejak sejak awal sih</p> <p>Er: iya maksud nya tahun berapa berarti?</p> <p>Ee4: 17 2018 San 17 18</p> <p>Er: enggak 19 berarti</p> <p>Ee4: eh</p> <p>Er: gak yang waktu covid covid itu ya</p> <p>Ee4: engga sebelum covid</p> <p>Er: oo sebelum covid</p> <p>Ee4: sampe yang musically itu itu sempet nyoba ya tapi yang kayak cuman nonton doan gitu hlo belum yang kayak membuming gitu</p> <p>Er: okey berarti di 2017 kalau gak 2018 eee itu kamu download tiktok tu kek kamu pribadi gitu atau melingkup sekitar juga udah ada makek aplikasi tiktok</p> <p>Ee4: kalau dulu kan kayak pertama kan karna dulu itu ee lagi buming buming nya terus kan juga itu opsi ketika kita lagi gabut juga kan ya itu yaudah jadi saya tu download gitu hooh tapi saya juga kurang tau untuk kek sekitar saya tu para pengguna tiktok apa nggak gitu</p> <p>Ee: okey biasanya bukak tiktok untuk apa</p>	
---	---	--

75	<p>Ee4: kalau untuk tiktok sendiri tu buat kayak mengisi waktu luang kegabutan gitu juga sih trus kalau kayak eemmm ngisi kayak eee mm ada momen kayak lagi pengen ngontenbaru kayak bukak</p> <p>Er: kayak beli beli juga gak?</p>	
80	<p>Ee4: kalau beli beli si lebih ya aku sekarang kan ya kayak tiktok shop kan baru baru ini baru baru ini tu aku tu jugak sering eee di tiktok shop ini itu cuman kayak sering</p>	
85	<p>Er: okey terus dari tiktok itu kan eee sekarang apada zamannya lagi banyak nya trend tren ya nah trend sendiri kan kalau kita sebut sebagai racun hlah buat cewek gitu nah dari mbak Anggita sendiri racun yang</p>	
90	<p>eee menyerap di pribadi nya mbak sendiri tu racun seperti apa? Heheehh gak papa</p>	
95	<p>Ee4: hehehe apa ya kalau dari tiktok sendiri tu lebih ke ngalir aja sih tapi kmaren itu aku tu ada vidio yang viral itu tu gak yang kayak gak yang direncanakan dan gak expect bakal viral itu kayak semacam kayak aku nyoba jualan terus habis itu aku coba jualin</p>	
100	<p>Ee: oo kayak affiliate</p> <p>Er4: enggak aku nyoba jualan di cafreeday trus habis itu aku kontenin ternyata itu</p>	
105	<p>tembus 24 juta penonton</p> <p>Er: eeemm apa itu ?</p>	

<p>110</p> <p>115</p> <p>120</p> <p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p>	<p>Ee4: emmm gimana ya jelasinnya ni tak kasih tunjuk aja ya</p> <p>Er: he. e tapi yang bukan ngikuti trend trend kayak fashion gitu gitu</p> <p>Ee4: Mmm kalau fashion itu eeh gak ada sinyal kak</p> <p>Er: yaudah ntar aja gak papa bole lanjut kayak setelah melihat tiktok gitu kayak langsung tertarik untuk membeli gak biasanya? Kalau misal ada prodak</p> <p>Ee4: daya tarik nya menurut saya dibanding dengan platrform lainnya itu lebih tertarik di tiktok sih soalnya apa soalnya dari tiktok sendiri itu jugak eee dia kan ada kayak testimoni nya tu di vidio jadi orang tu tau</p> <p>125 kalau barang itu ooo okey ini tu no tipu tipu kan ada kan ya orang kayak beli barang ternyata dari ee ternyata pas nyampai nya tidak sesuai nah hal itu tu ee dari tiktok</p> <p>130 sendiri tu cukup membantu dengan adanya kayak para affiliate kayak gitu tu apa review review barang kayak gitu tu cukup membantu kami yang kayak mau membeli</p> <p>135 barang gitu</p> <p>Er: he.e jadi kayak eee meyakinkan juga kalau mau beli okey kan tadi untuk ketertarikan untuk membeli itu tadi ya nah</p>	<p>Pemenuhan Keinginan</p> <p>Sesaat</p>
--	--	--

<p>145</p> <p>150</p> <p>155</p> <p>160</p> <p>165</p> <p>170</p> <p>175</p>	<p>kenapa sih akhirnya kok bisa untuk membeli suatu produk</p> <p>Ee4: kalau tertarik membeli suatu produk tu e kita ambil kesimpulan kayak ngejim lah contoh ngejim terus ada momen dimana eee video tiktok itu tiba tiba ada di beranda nah mengenai jim jim ini kita sebut e matras</p> <p>matras eh nah dari situ kan dari vidio itu kan sudah praktek apa sudah menampilkan eee wujud matras nya yang kayak ini hoooh aslinya bentuk aslinya nah itu tu sesuai dengan kebutuhan saya sesuai dengan kebutuhan saya hal itu tu jadi kayak langsung ber itikad untuk langsung checkout karna kan sesuai dengan kebutuhan sendiri</p> <p>trus ouh ya ini sesuai alur yang saya cari</p> <p>Er: oemy ee terus eee ada pertimbangan gak kalau mau beli sebelum membeli itu kayak ada pertimbangan keputusan besar gitu gak?</p> <p>Ee4: oo kalau saya sendiri tu kayak lebih ke pertimbangan kan di tiktok tu kan ada gratis ongkir kan nah dan dari tiktok sendiri tu enggak semuanya gratis ongkir ada yang kayak minimal pembelian 30 ribu eee baru dapat gratis ongkir sedangkan di platrfom lain tuu ada yang kayak membeli kurang dari 20 ribu tu udah gratis ongkir si bagian itu si yang kayak mempertimbangkan</p>	<p>Membeli Barang Tanpa Perencanaan</p>
--	--	---

	<p>Er: kamu mempertimbangkan okey terus seberapa sering sih kalau kayak belanja tiktok</p> <p>180 Ee4: untuk belanja tiktok si kayak mungkin sebulan itu mesti belanja</p> <p>Er: ha.a berapa?</p> <p>Ee4: untuk berapa kalinya paling 2 3 kali 1 2</p> <p>185 3 kali an lah 4 kali denk juga</p> <p>Ee: okey eee terus biasanya beli apa aja kalau di kalau untuk perbulan pperbulannya itu?</p> <p>190 Ee4: kalau di tiktok shoop nya tu lebih ke beli yang kayak bandling gitu hlo kayak contoh handbody handbody beli 2 beli 3 kayak gitu gitu terus juga kayak eee apa</p> <p>195 kayak rinso cair kayak gitu juga dari tiktok tu ada yang mmmm 40 peach terus harganya sekian gitu gitu tu kayak sering juga beli yan unberfaedahkan hehe</p> <p>200 Er: berarti yang udah paket paketan gitu ya?</p> <p>Ee4: he.e daya tarik tersendiri sih</p> <p>Er: okey selain karna melihat fyp tiktok itu pernah gak sih kamu tu kayak mencari</p> <p>205 barang gitu?</p> <p>Ee4: pernah sih pernah iya</p> <p>Er: mencari barang di tiktok shoop gitu jadi gk karna beranda gak karna fyp gak karna</p> <p>210 trend gitu</p>	<p>Bersifat Emosional</p>
--	--	---------------------------

	Ee4: pernah	
215	Er: apa? Apa yang dicari Ee4: untuk yang kalau aku tu nyari tu kayak lagi pas tanggal kembar gitu kalau ada yang kayak momen nyari skincare atau apa kayak contoh kita ambil contoh nevia gitu ya aku ambil aku tu kek harus bukak di keranjang	
220	ya untuk nyari nivea nya ooo dia tu lagi live atau gak kalau di tiktok itu kalau lagi live itu kan dia ada harga khusus nya nahh dari situ sih	
225	Er: iya okey eee terus pernah gak merasa puas saat membeli suatu produk di tiktok	
230	Ee4: kalau untuk merasa puas terus gak soalnya kayak ada yang akukan sering beli di tiktok itu sering nya tu kayak bundling gitu kan nah ternyata di selain itu tu dari platrfom sana ya ada di dii apa ya di owner nya toko nya itu ngasih tambahan entah ada	
235	tambahan sisir atau entah ada tambahan Er: kayak yang printilan printilan gitu ya biasanya kayak kuciran cepet gitu gitu ya kalau ee ketidak puasannya seperti apa	
240	Ee4: kalau untuk ketidak puasanya si kayak kemaren tu aku kayak sempet beli kayak eee alat tapi bahannya kayak alumunium gitu tempat kapas	
245	Er: o ho. O ho. O	

250	<p>Ee4: tempat kapas trus aku jugak pernah beli tempat makan tempet makan itu tu ternyata dia nyampai nya apa pecah gitu hlo nah tapi dari tiktok sendiri tu jugak apa ya sangat puas tu apa aja karna langsung di respon dan uangnya tu langsung di kembalikan</p>	
255	<p>Er: O ini bertanggung jawab berati okeyy eee terus kenapa si lebih suka belanja online dibanding ke store nya langsung</p>	
260	<p>Ee4: pertama karna mempertimbangkan juga tadi kan mempertimbangkan nya karna Er: harga</p>	
265	<p>Ee4: ini gratis ongkir nya kalau sudah ketemu gratis ongkir kan darin toko sendiri itu juga ada potongan harga nah hal itu tu jugak membuat saya tu kayak memutuskan untuk membeli di tiktok</p>	
270	<p>Er: okey terus kalau belum suatu produk itu langsung di aplikasi tiktok nya atau ke platrfom lain mungkin apa si sekarang kayak Tokopedia atau shoope instagram gitu</p>	
275	<p>Ee4: kalu aku langsung di aplikasi tiktok nya si Er: tiktok nya ya</p>	
280	<p>Ee4: trus nanti kalau di tiktok nya kayak ada satu barang di tiktok nya itu ee ternyata ada harga ongkir terus habis itu saya perbandigkan di platrfom lain itu ternyata</p>	

<p>285</p> <p>290</p> <p>295</p> <p>300</p> <p>305</p> <p>310</p> <p>315</p>	<p>eee ongkur nya kepotong gitu hlo jadi saya lebih memilih ke platrform lain kayak gitu</p> <p>Er: ee terus untuk belanja online ini kamu kayak memiliki budget sendiri gak?</p> <p>Ee4: kalau untuk belanja online tu kayak kalau dari aku tu sebulannya 300-400</p> <p>Er: 400 ya? Okey terus kira kira berapa si pengeluaran dalam sebulan untuk belanja di tiktok</p> <p>Ee4: eee kira kira kadang si ya 100 atau sampe 250 an tapi kadang suka-suka moodyan</p> <p>Er: 100 sampe 250 ya</p> <p>Ee4: itu sekali pembelian atau sebulan sebulannya kan bisa beberapa kali</p> <p>Er: sebulannya</p> <p>Ee4: ta seratus sampe dua ratus limapuluh an</p> <p>Er: okey terus untuk belanja online tu biasanya uangnya dari mana maksud nya kerja atau masih dari orang tua?</p> <p>Ee4: ee kebetulan saya tu kan ada kerja kerja tu jadi sebagai tps yang kpu itu nah dari situ itu itu tu menjadi uang saku saya</p> <p>Er: omey berarti dari situ ya?</p> <p>Biasanya belanja itu okey terus eee untuk belanja sendiri itu biasanya ada waktu tertentu gak? Untuk belanja online</p> <p>Ee4: kalau aku si biasanya untuk waktu</p>	<p>Memebeli Barang diluar Kemampuan Finansialnya untuk memenuhi Kebutuhan Semata-mata</p>
--	---	---

	<p>Er: ya di tanggal cantik tadi?</p> <p>Ee4: eee dari tanggal cantik pertama kemudian yang kedua itu paling hari jumat karna saya pasti mengira ngira hari jumat pasti datangnya hari senin</p> <p>Er: oiya haa</p>	
320	<p>Ee4: jadi pas pulang ke rumah tu ya checkout trus kan hati tu pas saya datang ke kos itu sudah sampai gitu jadi</p>	
325	<p>Er: ooo kamu ngekos?</p> <p>Ee4: hee</p>	
330	<p>Er: oo brarti terus kadang mrmbrli barang tu sesuai kebutuhan kamu gak?</p> <p>Ee4: ga si ga sesuai kebutuhan</p> <p>Er: gak sesuai kebutuhan?</p>	<p>Mengosumsi Barang Secara Berlebihan</p>
335	<p>Ee4: kadang jugak ya butuh gak tapi banyak gak butuh dan disuruh sama orang tua saya kayak suruh Checkout tin kek gitu gitu sih</p>	
340	<p>Er: oiya wee terus untuk produk produk yang kamu liat melalui sosial itu ada kamsud dan tujuan gak? Iya maksud dan tujuan tu kayak ee misal kamu liat barang atau produk gitu ya dari fyp tiktok gitu nah nantinya tu</p>	
345	<p>bakal ada maksud atau tujuan gak tujuan tertentu gitu misal beli ini nanti bakal ada manfaat nya atau apanya gitu</p>	
350	<p>Ee4: kalau untuk manfaatnya eee setiap apa yang kita beli kan pasri adaa manfaatnya nah</p>	

<p>355</p> <p>360</p> <p>365</p> <p>370</p> <p>375</p> <p>380</p> <p>385</p>	<p>itu tu sebelum membeli tu jugak saya memikirkan tentang manfaatnya contoh kayak handbody kenapa saya membeli handbody karna stok handbody saya menipis maka dari itu saya membeli Er: okey terus pernah gak kek terbujuk suatu barang yang packaging nya tu bagus menarik dan rapi pernah gak Ee4: sering sih Er: apa contohnya? Ee4: contohnya apa ya oiya tempat makan tempat makan yang udah ada tas nya gitu Er: ooo berarti bukan yang kayak pernak pernik lucu gitu ya Ee4: kalau pernak pernik lucu si sering sii kak Er: okey terus eee pernah gak ngerasa kayak barang yang di pakai tu kayak sekedar menjaga simbol sosial simbol status misal ni kamu kayak beli baju gitu jadi kan kayak untuk di pandang orang tu ini aku rapi aku elegant apa gimana gitu? Iyaa Ee4: Iya keren karena saya bisa mendapatkan dengan harga yang lebih murah dibandingkan ke toko offline store he em. Er: atau barang gitu</p>	<p>Membeli Barang Untuk Memperoleh Status Tertentu</p>
--	---	--

390	<p>Ee4:enggak soalnya untuk online itu saya lebih ke bahan bahan yang cepat habis</p> <p>Er: Mmm okey terus eee itu gak apakah kamu merasa keren ketika memakai barang yang kamu beli?</p> <p>Ee3: iyah hehehe</p> <p>Er: kenapa gitu?</p>	
395	<p>Ee4: karna saya bisa kauak mendapatkan marga lebih murah dibanding ke toko apa ke offline store nya</p> <p>Er: iya ee terus apakah pengguna media sosial tiktok itu bisa gak memperngaruhi belanja online kamu?</p> <p>Ee4: pengguna?</p>	
400	<p>Er: media sosial tiktok itu berpengaruh gak untuk bekanja online tiktok kamu?</p> <p>Ee4: berpengaruh sih</p> <p>Er: ya</p> <p>Ee4: iya</p>	
405	<p>Er: okey terus eee apakah dengan adanya intens tersebut itu memberikan manfaat jadi ya ada manfaat nya gitu gak kalau kamu scrool? Suka scrolling gak sih?</p>	
415	<p>Ee4: suka</p> <p>Ee: nah</p> <p>Ee4: suka kadang tu untuk manfaat nya lebih ke ngisi waktu luang juga trus ada kayak</p>	
420	<p>momen dimana eee manfaat nya kan kek</p>	

425	<p>sekarang kan semester akhir trus tiktok tu paham mengenai informasi informasi semester akhir yang kayak eee mengasih tau terkait apa para Fraser apa apa gitu</p> <p>Er: terus untuk yang terakhir menurut kamu apakah kamu termasuk orang yang berperilaku konsumtif jadi yang tadinya</p>	
430	<p>sebulan 1 2 sampe 3 kali trus dengan budget 400 tadi kayak ngerasa gak sih kamu tu berperilaku konsumtif sebenarnya gitu</p> <p>Ee4: konsumtif sih poll</p>	
435	<p>Er: iya hehhe tapi pernah gak kayak pengen sebulan aja gak belanja gitu</p> <p>Ee4: pernah sih ada momen kayak gitu cuman paling yang kayak bener bener yang</p>	
440	<p>kayak habisnya banyak tu 2 3 bulan sekali sih</p> <p>Er: hehehe terimakasih</p>	

#### Hasil interview Informan Utama SF

Baris	Verbatim	Uraian
1	<p>Er: okey bismillah assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh</p> <p>Ee5: waalaikumsalam warahmatullahi wabarokatuh</p>	Pembukaan
5	<p>Er: selamat sore sebelum nya perkenalkan nama saya muna majidah tapi biasa</p>	

	<p>dipanggil nada eee saya dari prodi psykologi angkatan 21 eee terus saya ada di fase semester akhir yang lagi itu penelitian terkait penggunaan media sosial tiktok gitu mungkin bisa perkenalan terlebih dahulu untuk mbak nya</p>	
10		
15	<p>Ee5: okey perkenalkan namaku sefiana karisma suci biasanya dipanggil sefie sekarang mahasiswa di ilkom usa usahid semester 5 angkatan 2012</p>	
20	<p>Er: usia?</p>	
	<p>Ee5: usianya 20 tahun</p>	
	<p>Er: 20 tahun terus eee alamat nya mana?</p>	
	<p>Ee5: eee di grogol solo baru</p>	
25	<p>Er: oo grogol</p>	
	<p>Ee5: he. E sukoharjo</p>	
	<p>Er: okey bisa langsung dimulai aja ya eee</p>	
	<p>okeyy sejak kapan sih mbak nya</p>	
30	<p>menggunakan aplikasi tiktok?</p>	
	<p>Ee5: semenjak covid itu kan kak</p>	
	<p>Er: berarti 2019 ya</p>	
	<p>Ee5: 2019 2020</p>	
35	<p>dan: nah itu kenapa tiba tiba kayak</p>	
	<p>download aplikasi tiktok maksudnya dari</p>	
	<p>sekitar kamu atau emang kamu pribadi habis</p>	
	<p>liat konten atau apa gitu</p>	
40	<p>Ee5: eee aku sih dari teman teman gunain</p>	
	<p>juga jadi kayak fomo pengen ikutan banget</p>	

<p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p>	<p>terus ya pas covid juga kan butuh hiburan dirumah aja jadi ya hiburan nya ya dari tiktok</p> <p>Er: okey biasanya bukak tiktok tu untuk apa?</p> <p>Ee5: emmm kalok sekarang sih buat belanja kan banyak banget trus Education buat cari resep makanan trus buat kerja jugak kebetulan kerja nya di tiktok</p> <p>Er: okey terus untuk tiktok sekarang kan lagi banyak banyaknya trend ya atau bisa dibilang bagi kamu perempuan itu kayak racun gitu nah dari buat mbak nya sendiri itu menurut mbak racun tiktok itu apa? Dari racun yang mbak alami</p> <p>Ee5: okey kalok biasanya keracunan tu ini si apa make up terus skincare gitu si kak sama outfit-outfit</p> <p>Er: fashion ya</p> <p>Ee5: he. E fashion</p> <p>Er: okey trus eee setelah melihat tiktok tersebut tu apakah mbak langsung membeli?</p> <p>Ee5: enggak sih biasanya liat review ulasan trus kalau gak ya liat di brand lain dulu milih lebih bagus ya di brand lain yang lebih bagus</p> <p>Er: berarti melihat review review terbaik dulu ya</p>	<p>Pembelian Impulsif</p>
---	---	---------------------------

	<p>Ee5: he. E iyaa tapi pasti endinge checkout mb</p> <p>80 Er: okey terus kenapa sih kan mesti pernah ya missal ada fyp atau yang lagi trend gitu kan eee seliweran nah pernah kan kayak langsung nge beli gitu nah kenapa kok</p> <p>85 akhirnya membeli?</p> <p>Ee5: karna ini sih kayak ee mereka bagus nge sale nya kayak masih promo gede gede an trus kayak freeday sale atau tanggal</p> <p>90 kembar itu mungkin memungkinkan aku langsung checkout gara gara juga itu si kak</p> <p>Er: karna takut ini ya takut gak kedapetan</p> <p>Ee5: iya takut he. E</p> <p>95 Er: okey terus eee apakah ada pertimbangan dulu untuk membeli suatu barang atau prodak gitu ?</p> <p>100 Ee5: kalau pertimbangan si pasti jadi skincare kan pertimbangan nya cocok atau gak terus eee bagus atau gak gitu kan gitu si pertimbangannya skincare outfit cocok</p> <p>105 cocok kan enggak tapi ya ujung ujung nya beli jugak karna mau nyoba kan</p> <p>Er: he.e eeee terus seberapa sering kamu mba kamu belanja di tiktok shop?</p> <p>110 Ee5: sering banget si kak</p> <p>Er: untuk sebulan bisa berapa kali?</p>	<p>Membeli Barang Tanpa Perencanaan</p>
--	--	---

<p>115</p> <p>120</p> <p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p> <p>145</p>	<p>Ee5: sebulan mmm minimal 3×, 4× si iyaa jadi sebulan tu pasti gitu. Hmmm beli skincare si mbak yang pasti harus butuh gitu mb perbulan habis gitu kan skincare terus buat outfit si tiap bulan pasti 2 stell baju</p> <p>Cuma ya skincare itu, skincare sama ya itu kalau lagi pengen beli aksesoris kayak printilan softcase gitu pasti beli di tik tok. Padahal gak terlalu butuh kadang karena lucu</p> <p>Er5: 3 kali 4 kalian berarti rutin ya? Yang gak rutin tu maksudnya sebulan tu masi ada</p> <p>Ee5: masi ada di checkout</p> <p>Er: ee biasa nya beli apa aja si</p> <p>Ee5: beli skincare si mbak yang masih harus butuh yang perbulan habis gitu kannn sama outfit karena bosenan</p> <p>Er: mmmm he. E</p> <p>Er: printilan gitu</p> <p>Ee5: iya printilan soft case gitu gitu pasti beli di tiktok</p> <p>Er: jadi kayak makanan makanan gak yang?</p> <p>Ee5: pernah juga tapi jarang 180 itu makanan si suka langsung beli di offline gitu hlo kak</p> <p>Er: okey terus eee selain melihat fyp tiktok atau yang lagi ngetrend gitu kamu pernah</p>	<p>Bersifat Emosional</p>
--	---	---------------------------

150	<p>gak sih kek cari barang lang cari barang trus di media sosial tiktok</p> <p>Ee5: selain di tiktok?</p> <p>Er: enggak cari barang ogh cari barang gitu hlo</p>	
155	<p>Ee5: oo kayak di searching gitu?</p> <p>Er: he. E</p> <p>Ee5: pernah</p> <p>Er: apa biasanya?</p>	
160	<p>Ee5: biasanya si kayak eee makanan tadi soalnya jarang ya di fyp ku fyp 181 itu jarang banget lewat makanan</p> <p>Er: makanan</p>	
165	<p>Ee5: he. E jadi kebanyakan tu fashion skincare kek yang cewek gitu</p> <p>Er: he. E okey terus per eee merasa puas gak 181it ut membeli barang barang di eee</p>	
170	<p>tiktok?</p> <p>Ee5: alhamdulillah sel selama ini puas si kak</p> <p>Er: selalu puas?</p> <p>Ee5: iya selalu puas karna selalu realpick</p>	
175	<p>dan cepet gitu hlo kurirnya</p> <p>Er: berarti tidak pernah tidak merasa puas</p> <p>Ee5: tidak pernah</p> <p>Er: tidak pernah? Okey kenapa lebih suka</p>	
180	<p>belanja online dibandingkan belanja di offline store</p>	

<p>185</p> <p>190</p> <p>200</p> <p>205</p> <p>210</p> <p>215</p> <p>220</p>	<p>Ee5: kalau aku minimal 200/300 si kak karena kalau online tu diskon nya buanyak banget karna online tu diskon nya banyak banget soalnya kan mereka dari official kan sekarang kan ada kayak affiliate jugak kan langsung orang yang nge vidioin itu kan langsung ke affiliate nya dan itu official store jadi gak mungkin kek duk nya atau kw gitu hlo kak kan bisa di check juga dari apa ulasan orang orang bintang tokonya berapa gitu</p> <p>Er: ya okeyyy eee terus biasanya kalau membeli suatu produk itu langsung di aplikasi tiktok nya atau di platform lain dulu?</p> <p>Ee5: langsung ke tiktok si mbak</p> <p>Er: langsung ke tiktok ya?</p> <p>Ee5: he. e</p> <p>Er: okey terus apakah untuk belanja online di tiktok ini mempunyai budget sendiri ya ?</p> <p>Ee5: iya</p> <p>Er: berapa?</p> <p>Ee5: ya kalau budget hehe tu</p> <p>Er: gak papa hehe</p> <p>Ee5: berapa ya kan tadi aku bilang 3 minimal 4 kali ya sebulan kalau aku si minimal ya 400 atau 500</p> <p>Er: sebulan itu? 400 sampe 500 yaa</p>	<p>Membeli Barang diluar Kemampuan Finansialnya Untuk Memenuhi Kebutuhan Semata-mata</p>
--	---	--

225	<p>Kalau untuk belanja online gitu</p> <p>Tu biasane masi pake uang maksute masi pake uang saku dari orang tua atau udah uang sendiri?</p> <p>Ee5: uang pribadi</p>	
230	<p>Er: uang pribadi?</p> <p>Ee5: alhamdulillah</p> <p>Er: eee terus untuk membeli produk produk yang kamu liat di fyp gitu gitu biasanya ada maksud atau tujuan tertentu gak?</p>	
235	<p>Ee5: iya pasti</p> <p>Er: apa? Manfaatnya</p> <p>Ee5: kayak misal skincare trus kadang kan wajah kan gak nentu ya kadang break out gitu ngilangin bekas jerawat ngilangin kmerahan gitu gitu si kak ngilangin komedo banyak si kak kalau skincare kayak gitu trus</p>	
240	<p>245</p> <p>kalau make up kan sehari hari kan kalau ketemu orang harus yaa maksute harus prepare gitu</p> <p>Er: untuk fashion sendiri?</p>	
250	<p>Ee5: yaitu kek misal kek udah kehabisan outfit beli 2 stell baju</p> <p>Er: okey terus untuk pernah gak kayak apa terbujuk untuk membeli prodak tapi dia tu menarik trus packaging nya lucu gitu gitu pernah?</p>	<p>Mengosumsi Barang Secara Berlebihan</p>
255	<p>Ee5: eee mm sering</p>	

<p>260</p> <p>265</p> <p>270</p> <p>275</p> <p>280</p> <p>285</p> <p>290</p>	<p>Er: contohnya apa?</p> <p>Ee5 : contohnya kyk eee soft case gitu gak si ka?</p> <p>Er: iya sih</p> <p>Ee5: soft case lucu ya trus di arsip kemaren juga beli gara gara apa promo buy one Get one</p> <p>Trus jeans itu juga packaging nya di udah di kardus Jane yo beli</p> <p>Er: okey terus merasa ee kamu merasa gak si barang yang dipake sekedar menjadi simbol status sosial kayak biar terlihat rapi atau elegan</p> <p>Ee5: iya biar rapi he'em</p> <p>Er: iya ya? Terus emm merasa keren gak ketika kamu memakai barang yang baru dibeli</p> <p>Ee5: iya</p> <p>Er: merasa keren</p> <p>Ee5: iya karena he. E karan udah mikir mikir kekk gak selalu</p> <p>Er: mikir mikir gimana?</p> <p>Ee5: kek gak selalu aku harus beli gitu hlo kek tanpa mikir dua kali lips and matte kan harus mikir juga gitu</p> <p>Er: okey menurut kamu apakah penggunaan media sosial tiktok ini mempengaruhi belanja online kamu? Mempengaruhi</p>	<p>Membeli Barang Untuk Memperoleh Status Tertentu</p>
--	---	--

	Ee5: iya	
295	Er: okey terus dari kamu pribadi itu eee kamu termasuk orang yang berperilaku konsumtif gak?	
300	Ee5: kalau konsumtif banget si sebenere iya si kak cuman ya itu kalau misal budget perbulan kan harus ada berapa gitu trus yang pokok ya kayak skincare tadi makan enggak si konsumtif banget si iya fomo an.	
305	Er: he. e udah si gitu	
	Ee5: udah itu doang?	
	Er: he. e	
	Ee5: oke cukup?	
310	Er: cukup hehe	
	Ee5: gak ada yang perlu di revisi?	
	Er: enggak nanti ini aja oiya nanti itu aja kek	
	kamu nge Srenshoote 6 foto yang kamu beli	
315	gitu terus dikirim ke aku	
	Ee5: dari tiktok kan?	
	Er: iya, kerja nya udah lama?	
	Ee5: Mmm baru dari juni	
	Er: juni kemarin?	



35	<p>Er: itu kamu langsung download sendiri atau karna orang sekitar gitu pada make terus kamu?</p> <p>Ee6: aku download sendiri waktu itu dari selebgram sih kan tau tuh dia maen tiktok</p>	
40	<p>tuh terus aku ikutan trus tak download</p> <p>Er: he. Eee he. Ee okey trus biasanya mbukak tiktok itu buat apa?</p>	
45	<p>Ee6: aku ya but itu sih apa ya eeee hiburan aja kayak gak tau mau ngapain bosan kan kan scrool scrool liat apa baju atau ootd atau apa yang di tiktok</p>	
50	<p>Er: okeyyy terus untuk tiktok sekarang kan lagi banyak nya kayak trend trend gitu ya nahh untuk mbak nya sendiri tu kan biasanya kalau sekarang itu kayak</p>	
55	<p>disebutnya kayak racun gitu kan buat cewek untuk cewek cewek gitu kan</p> <p>Ee6: untuk semacam tiktok shop gitu kan</p> <p>Er: nah racun buat mbaknya sendiri apa?</p>	
60	<p>Ee6: kalau aku lebih ke baju fashion</p> <p>Er: baju ya?</p> <p>Ee6: ho. O baju celana gitu kalau misal tas sih enggak lebih ke fashion</p>	
65	<p>Er: ooo berarti kayak tas sepatu gak gak? Cincin</p>	

70	Ee6: ya sama tas sepatu baju celana ya pokoe yang berkaitan dengan fashion gitu aku lebih	Pemenuhan Keinginan Sesaat
75	Er: trus setelah liat tiktok tersebut itu apakah langsung beli gitu?	
80	Ee6: enggak kita lihat dulu harganya kalau cocok ya kita beli kalau enggak ya enggak tapi gak semua di beli sih tergantung yang suka suka aja	
85	Er: okey terus kenapa sih kan mesti kan pernah ya kayak ada fyp tiktok kalau gak liat review nya bagus sih nah kenapa sih kok akhirnya beli tu kenapa?	
90	Ee6: ee karna pertamanya mungkin lagi ngetrend juga karna sekarang nge trend nya celana jebey juga itu ya pengen beli karna ngetrend trus bagus trus bagus gitu	Membeli Barang Tanpa Perencanaan
95	Er: oeky terus kalau kamu beli beli barang gitu tu mempertimbangkan terlebih dahulu gak untuk membeli ?	
100	Ee6 : iya aku mempertimbangkan Er: contoh mempertimbangkan nya itu gimana kalau kamu? Ee6: yang berfungsi	
	Er: fungsi? Untuk harga gitu? Ee6: harga fungsi kadang kalau suka tapi dipikir gak terlalu fungsi gitu juga ya beli si wkwkkw	

<p>105</p> <p>110</p> <p>115</p> <p>120</p> <p>125</p> <p>130</p> <p>135</p>	<p>Er: gak jadi beli okey terus eeemm seberapa sering sih kamu kayak sering membeli suatu produk karna melihat tiktok</p> <p>Ee6: gak sering sering banget si cuman ya sering gimana ya gak sering tapi sering</p> <p>Er: kayak sebulan bisa berapa kali ?</p> <p>Ee6: sebulan paling aku tu 3 sampe 4x, jadi beli softcase gitu juga sih tapi ga nentu softcase aja kadang juga cincin atau gak apa ya soflens, baju-baju, celana ya yang lagi trend hehehe.</p> <p>Er: 4 kali 3 kali ya nah biasanya beli apa aja sih kalau dalam sebulan gitu</p> <p>Ee6: apa?</p> <p>Er: kalau dalam sebulan gitu biasanya beli apa aja?</p> <p>Ee6: beli softcase gitu kan mesti kadang juga gak melulu softcase sih kadang cincin atau gak apa ya soflen trus atau gak baju celana</p> <p>Er: yo semuanya gitu ya</p> <p>Ee6: haa.a</p> <p>Er: terus selain karna lihat fyp tiktok gitu pernah gak sih kamu tu kayak tiba-tiba ke aplikasi tiktok terus nyari barang gitu jadi gak yang kayak trend atau apa gitu tapi kamu kayak</p>	<p>Bersifat Emosional</p>
--	---	---------------------------

140	<p>Ee6: Mmm pernah jadi kayak ngekomper antara shoope sama tiktok</p> <p>Er: ooo gitu</p> <p>Ee6: kan ngekomper harga kalau murahan di</p>	
145	<p>tiktok ya belinya di tiktok</p> <p>Er: biasanya apa kalok cari barang gitu</p> <p>Ee6: cari barang tu lebih ke apa ya ya tadi fashion</p>	
150	<p>Er: fashion ya?</p> <p>Ee6: ya celana baju aku suka nya lebih ke gitu</p> <p>Er: okey terus pernah gak sih kayak ngerasa</p>	
155	<p>puas saat membeli barang produk di tiktok gitu?</p> <p>Ee6: kalau di tiktok tu puas si karna tiktok banyak banget promonya banyak banget</p>	
160	<p>potongganya gitu banyak banget diskonnya jadi puaas</p> <p>Er: kalau gak puas nya?</p> <p>Ee6: kalau gak puas nya tu karna apa ya gak</p>	
165	<p>ada sih kalau aku puas puas aja</p> <p>Er: puas puas aja ya berarti selalu puas kali membeli barang di tiktok? Eee terus kenapa</p>	
170	<p>sih lebih suka belanja online di banding belanja offline store</p> <p>Ee6: enakan online karna di online tu kita kan aku kan mageran ya jadi kalau offline store itu males banget ketemu orang banyak</p>	

175	<p>kalau online kan enak tinggal pilih klik barang nya nyampek</p> <p>Er: ee kamu gak suka ketemu orang banyak ?</p>	
180	<p>Ee6: enggak aku introvert</p> <p>Er: oooo ahahahha ya ya okey terus eee biasanya kalau beli produk langsung di aplikasi tiktok nya atau ke platrform lain</p>	
185	<p>biasanya itu?</p> <p>Ee6: kalau di prodak ya?</p> <p>Er: ha. a</p> <p>Ee6: eee kadang kena racunnya dari di tiktok</p>	
190	<p>kadang di platrform lain kadang kalau kadang du tiktok</p> <p>Er: lebih sering ke tiktok?</p> <p>Ee6: he. e</p>	
195	<p>Er: okey terus untuk belanja online tiktok sendiri itu kamu kayak punya budget gak?</p> <p>Ee6: punya sih minim budget ya?</p> <p>Er: he e</p>	<p>Membeli Barang diluar Kemampuan Finansialnya Untuk Memenuhi Kebutuhan Semata-mata</p>
200	<p>Ee6: minim budget nya 200, 300 sih</p> <p>Er: ooo 300</p> <p>Ee6: aku minim budget 300 sih 300 itu sayang</p>	
205	<p>Er : eehhehe</p> <p>Ee6: mending beli langsung kalau misal itu</p> <p>Er: eeee terus kira kira berapa pengeluaran dalam sebulan buat belanja di tiktok?</p>	

210	<p>Ee6: itu gak nentu berapa ya</p> <p>Er: kamu kira kira aja</p> <p>Ee6: 500 lah</p> <p>Er: 500 700 trus kalau biasanya buat belanja</p>	
215	<p>belanja di online shop gituu ee kamu masih pake uang sendiri atau masih dari orang tua atau hasil kerja</p> <p>Ee6: e kadang sebagian uang sendiri kalau</p>	
220	<p>kurang minta</p> <p>Er: mmmm gitu tapi kerja?</p> <p>Ee6: enggak</p> <p>Er: enggak, Okey terus eee untuk membeli</p>	
225	<p>produk yang kamu lihat di media sosial tiktok itu ada maksud dan tujuan tertentu gak?</p> <p>Ee6: gimana?</p>	<p>Mengosumsi Barang Secara Berlebihan</p>
230	<p>Er: kalau kamu beli produk di media sosial tiktok itu ada tujuan atau maksud tertentu gak? Gak ada? Okey pernah gak sih kamu tu kayak kebunuk untuk beli produk karna</p>	
235	<p>packaging nya lucu rapi menarik gitu pernah gak?</p> <p>Ee6: ya kalau dari packaging</p> <p>Er: enggak</p>	
240	<p>Ee6: enggak lebih ke prodak nya</p> <p>Er: prodak nya okey berarti tetap kalau prodak nya menarik gitu beli gitu ya?</p>	

<p>245</p> <p>250</p> <p>255</p> <p>260</p> <p>265</p> <p>270</p> <p>275</p>	<p>Ee6: ho.o packaging gak sih cuman packaging gitu</p> <p>Er: berarti kamu gak suka yang printilan printilan gitu ya?</p> <p>Ee6: suka banget</p> <p>Er: kayak yang sekarang kan labubu gitu gak sih hehehe enggak? Trus ee apakah kamu merasa barang yang dipake sekedar menjaga simb status sosial? Apalagi kamu tadi di fashion ya?</p> <p>Ee6: ya mungkin iya karena biar terlihat gimana ya terpandang</p> <p>Er: elegan rapi juga gitu kan</p> <p>Ee6: ho. o rapi</p> <p>Er: okey apakah kamu akan merasa keren ketika kamu membeli barang yang baru trus apa memakai barang yang kamu beli gitu merasa keren gitu gak?</p> <p>Ee6: eee merasa keren itu tergantung apa ya brand nya juga tapi tetap bergaya itu nomer 1 kak hehheehhe</p> <p>Er: tapi</p> <p>Ee6: kalau brand nya ternama gitu ya ngerasa keren yang biasa ya biasa aja</p> <p>Er: iya sih terus itu gak sih apakah penggunaan media sosial tiktok ini bisa mempengaruhi belanja online kamu</p> <p>Ee6: eee ngak begitu sih</p>	<p>Membeli Barang Untuk Memperoleh Status Tertentu</p>
--	--	--

280	Er: enggak begitu okey terus menurut kamu dengan adanya intens tersebut memberikan manfaat nggak? Kayak kamu scrool tiktok belanja gitu memberikan manfaat buat kamu	
285	nggak buat pribadi kamu? Ee6: memberi kan manfaat yang diluar itu ya diluar apa belanja itu memberikan manfaat	
290	Er: apa manfaatnya apa? Ee6: ya kadang kan ada apa ya kita search di tiktok apa aja tu ada selain google tu di tiktok juga bisa kayak cari cari apa tutorial	
295	apa kalau dii apa di google kan harus baca dulu kalau si tiktok kan lebih enak gitu hlo Er: kayak langsung to the poin gak sih yang kita search	
300	Ee6: langsung di kasih caranya gitu sama liat video Er: oeky terus dari kamu yang eeee sering checkout tadi trus sering scrolling juga	
305	merupakan perilaku konsumtif ga buat kamu menurut kamu Ee6: perilaku konsumtif gimana? Er: kayak contoh tu kayak eee suatu yang	
310	berbihan gitu misalkan tadi kan sebulan udah satu dua sampai 3 kali trus kamu jugak scrolling tiktok gitu	

315	Ee6: iya sesuatu yang berlebihan apalagi scrolling tiktok nya itu sesuatu yang berlebihan banget karena ngakibatin beli barang terus	
320	Er: aeeee itu kamu kayak pernah gak sih eee kapan apa ee ada waktu di mana kamu kayak pengen pengen gak checkout gitu ke kek pernah gak? Untuk mengurangi belanja	
325	belanja aja sih enggak	
	Ee6: iya pernah	
	Er: gimana caranya? Kamu uninstal tiktok nya atau heheh	
	Ee6: nggak nggak nggak ya kita skip aja gitu	
330	kek yaudahlah	
	Er: oo pernah ya tapi terus kalau mau belanja online gitu biasanya di bulan bulan apa kayak di tanggal tanggal berapa ada	
335	tanggal tertentu gak buat kamu?	
	Ee6: enggak	
	Er: gak ada?	
	Ee6: gak nentu tiap uangnya ditangan pasti	
340	beli, ya gabut gitu kadang	
	Er: gak tanggal cantik gitu gak?	
	Ee6: tapi kadang kalau liat nih liat di prodak ini tu juga gak hari itu beli kadang jugak	
345	disimpen dulu ntar kalau ada yang baru beli	
	Er: okey udah sih	
	Ee6: udah? Cepet ya tak kirain lama	

350	Er: enggak kamuu kamu tadi kenapa kok maksudnya gak mau ketemu sama orang banyak Ee6: gatau aku tu Er: takut? Atau	
355	Ee6: bukan takut aku tu Er: kek males gitu Ee6: he.e kek males aja gitu apalagi kalau rame kalau gini ma gak papa tapi kalau	
360	keluar atau kemana tu kalau rame ke cafe tu aku gak pernah nongkrong Er: males gitu Ee6: he.e males aja gitu apalagi kalok rame	
365	kalau gini ma gak papa tapi kalau keluar atau kemana aku gak pernah nongkrong kali nongkrong pun kelaur gitu sama kakak ku pokoe paling gak suka rame mboh ya aku kayak ngerasa gak nyaman ae	

Hasil interview Informan Utama AY

Baris	Verbatim	Uraian
1	Ee7: sekarang gpp kak Er: Okey , sblmnya selamat sore mb perkenalkan nama saya nada saya dari prodi psikologi angkatan 21. Silahkan mb	
5	memperkenalkan diri, usia dan domisili.	

	Ee7: nama saya chrismaya prodi informatika angkatan 22 usia 20 tahun domisili boyolali	
10	Er: Bisa lngsung dimulai yaaa. Sejak kapan mba menggunakan aplikasi tik tok?	
	Ee7: kayanya 2019, 2020 kak	
15	Er: Berarti masi di zaman covid2 ny itu g si?	
	E7: sekitar 4 tahunan kak, iya	
	Er: terus biasanya buka tiktok untuk apa?	
20	Ee7: kalo ga ada kegiatan paling buka tiktok sama liat tutor masak	
	Er: wah kamu hobby masak? Wkkkwk	
	Ee7: kadang aja si kak wkwkwk	
	Er: Nah di tik tok kan sekarang lagi bnyak	
25	banyak nya konten atau racun yang membuat kamu minat nah versi racun seperti apa si yang kamu alami?	
	Ee7: paling trend-trend gitu sih kak , fashion,	
30	kosmetik gitu-gitu make up	
	Er: Ok, setelah lihat tiktok tersebut apakah	
	langsung tertarik gitu untuk membeli barang?	
	Ee7: iya si he em soalnya fomo dulu akunya	
35	hehehe	
	Er: Kenapa kamu akhirnya bisa tertarik beli	
	barang ataukah karena setelah melihat vidio	
	atau fyp?	
40	Ee7 : karna fyp si kak terus juga pengen beli mencoba	

45	<p>Er: Apakah kamu mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum akhirnya kamu memutuskan buat beli suatu produk?</p>	
	<p>Ee7: iya dong tapi mempertimbangkan yang lebih murah wakakaka terus yang riviewnya bagus bagus gituh, kek pasti gitu kan</p>	
50	<p>Er: Berarti kalau murah riview bagus km cuss CO ya tanpa mendang mending</p>	
	<p>Ee7: iyapp gitu kak wkkwkw</p>	
55	<p>Er: Seberapa sering kamu membeli suatu produk karena melihat tiktok? Dalam 1 bulan berapa kali?</p>	
	<p>Ee7: 7kali an paling kak, sering aku tu</p>	
60	<p>Er: biasanya beli apa aja si?</p>	
	<p>Ee7: Seringnya skincare sama barang biasa gitu sama yang kecil-kecil</p>	
65	<p>Er: Bisa disebutin sedikit gak untuk barang yang dibutuhin contohnya mungkin</p>	
	<p>Ee7: paling ya celana, shampoo</p>	
70	<p>Er: Selain karena fyp tik tok apakah kamu pernah mencari sendiri barang yang sedang kamu inginkan di tik tok ?</p>	
	<p>Ee7: pernah</p>	
75	<p>Er: Kamu merasa puas gak sih saat membeli suatu produk akibat intens kamu ke tik tok?</p>	
	<p>Ee7: Puas terus sih kalau di tiktok tu, puas sesuai ekspetasi gitu, kadang dapet yg ga sesuai pesan apa dateng apa terus ada minus</p>	

80	<p>Er: Okeyy trus mengapa lebih suka belanja online dibandingkan offline?</p> <p>Ee7: lebih murah kak, banget pwoll</p> <p>Er: selain murah?</p> <p>Ee7: gampang dicari, soalnya kadang di offline gak ada kak.</p>	
85	<p>Er: Biasanya kalau membeli gitu langsung di apk tiktok nya atau atau di platform lain?</p> <p>Ee7: tiktok ka</p> <p>Er: Apakah untuk belanja online tik tok itu</p>	
90	<p>kamu memiliki badget?</p> <p>Ee7: iyaa ada si</p> <p>Er: berapa biasanya?</p> <p>Ee7: 200 , 400 si kak</p>	
95	<p>Er: demi?</p> <p>Ee7: iya kak</p> <p>Er: Untuk tadi kan badget ya? Nah kira-kira berapa pengeluaran dalam sebulan untuk</p>	
100	<p>belanja online di tik tok?</p> <p>Ee7: 300-700 an aja kak</p> <p>Er: Kalau untuk belanja online gitu uangnya dari mana? Maksudnya masi ortu atau kerja</p>	
105	<p>Ee7: kerja tapi minta ortu juga kak masian</p> <p>Er: ada waktu tertentu gak untuk belanja online?</p> <p>Ee7: enggak kak kek tiap gabut btw wkkwk</p>	
110	<p>Er: ouh berarti sesuai mood kamu ya?</p> <p>Ee7: iyappp betul</p>	

	Er: apakah membeli barang tersebut memang karena kebutuhan?	
115	Ee7: kadang ada ya ng lucu juga check out si kak hehhehe Er: Apakah membeli produk yang kamu lihat di tik tok ada maksud / tujuan tertentu?	
120	Ee7: iya, kepo juga sering lewat riview2nya Er: Okeyyy terus kamu mudah terbujuk gitu gak si untuk membeli produk karena packagingnya menarik atau rapi mungkin	
125	Ee7: iya i kak Er: okyy... Kamu merasa gak kalau barang yang kamu pakai sekedar menjaga simbol status sosial ?	
130	Ee7: iya kak bener soalnya gitu juga gak sih tujuan nya wkwkwk jadi he em status sosial banget sih Er: Merasa keren ketika kamu memakai barang yang baru kamu beli?	
135	Ee7: iyaa karna brand kan ya kak... Er: Menurut kamu penggunaan media sosial tiktok tu mempengaruhi belanja online kamu ga ?	
140	Ee7: banget si kalau aku Er: Menurut kamu , kamu termasuk berperilaku konsumtif gak dengan kamu yang sering check out di media sosial tik tok?	
145		

150	<p>Ee7: konsumtif banget aku tu soalnya apa-apa tak beli kak gatau juga si haha</p> <p>Er: Oke makasih uda selesai mwehehehhe</p> <p>Ee7: iya kak sama-sama</p>	
-----	---	--

#### Hasil interview Informan Pendukung T

Baris	Verbatim	Uraian
1	<p>Er: selamat siang mbak, btw kemarin sudah dikasih tau ya mbak sama temennya hehe..</p> <p>Ee8: selamat siang juga mbak, iya sudah mba</p>	Pembukaan
5	<p>Er: izin memperkenalkan diri terlebih dahulu ya mb. Nama saya Muna Majidah biasa dipanggil nada, saya mahasiswi semester akhir psikologi, baik bisa langsung saja dimulai ya mb?</p>	
10	<p>Ee8: iya langsung saja ndak apa-apa mbak</p> <p>Er: oiya biasanya temen mbak itu bukak tiktok untuk apa aja si mbak?</p> <p>Ee8: dia suka scroll mbak apalagi belanja di</p>	
15	<p>tiktok, hobby banget dia mah.</p> <p>Er: nah biasanya setelah itu apakah langsung tertarik untuk membeli gitu gak?</p> <p>Ee8: dia orangnya mudah sekali kepincut</p>	Pemenuhan Keinginan
20	<p>dan kalau saya lihat lihat dia ini fyp nya</p>	Sesaat

	<p>kebanyakan kek barang-barang tentang fashion gitu jadi lewat langsung disimpan gitu terus.</p> <p>25 Er: oke terus seberapa sering sih temenmu membeli suatu produk karena melihat tiktok?</p> <p>Ee8: ya dia mungkin sebulan ada si kak 4</p> <p>30 kali an temanku ini emang sering banget si kak apa Namanya yauda beli sembarang kalir dibeli dikit-dikit ngebeli kayak aku sendiri sebagai teman sampe capek lihatnya,</p> <p>35 terpengaruh kak fomo pokokmen missal di fyp ada apa gitu mesti dia langsung ngajak beli tapi aku gak yang terus mau si kak toh endinge dekne sing beli sendiri.</p> <p>40 Er: berarti dalam sebulan 4 kali checkout ya mba ya?</p> <p>Ee8: iya mbak betul</p> <p>Er: oke terus kenapa temen kamu itu lebih</p> <p>45 suka belanja di online dibanding offline store?</p> <p>Ee8: kebetulan dia orangnya mageran dan bukan asli orang solo salahsatunya. Dia juga</p> <p>50 seneng mbak berburu diskon jadi sering malam malam ikutan nonton live tiktok dan dia ini kalau missal diajak keluar kek agak malas gitu apalagi kalau panas kan kadang</p>	<p>Membeli Tanpa Perencanaan</p> <p>Bersifat Emosional</p>
--	--	--

55	<p>dia kalau kepanasan sukak pusing gitu mbak.</p> <p>Er: pusing?wkwkkw</p> <p>Ee8: iya mbak.</p>	
60	<p>Er: terus kek ada waktu tertentu gitu gak untuk checkout di tiktok?</p> <p>Ee8: ada si tanggal cantik pastinya dan kalau dia memang lagi pengen banget checkout</p>	<p>Membeli Barang diluar Kemampuan</p>
65	<p>barang</p> <p>Er: berarti kayak sewaktu-waktu juga iya gitu ya?</p> <p>Ee8: iya sesuai mood tapi kalau tentang</p>	<p>Finansialnya untuk Memenuhi Kebutuhan Semata-mata</p>
70	<p>belanja online mah mood terus mbak wkwkwkkw</p> <p>Er: mudah terbujuk gak missal karena packaging rapi atau lucu kek</p>	
75	<p>Ee8: mudah juga karena dia kayak pecinta warna pink.</p> <p>Er: oalah gitu iya si cewek juga pasti juga warna fav nya dominan pink ya? Nah terus</p>	
80	<p>menurut kamu temenmu itu termasuk yang konsumtif dalam berbelanja online di tiktok gak?</p> <p>Ee8: konsumtif mbak akut kalau menurut</p>	<p>Mengosumsi Barang Secara Berlebihan</p>
85	<p>saya mah.</p> <p>Er: yaallah.. wkwkkwk.... Oke selesai sudah mbak btw makasih banyak ya mb udah</p>	

90	berkenan membantu salah satu proses tugas akhir saya	Membeli Barang Untuk Memperoleh Status Tertentu
95	<p>Ee8: iya mbak dengan senang hati semoga sukses sampe akhir ya mb?</p> <p>Er: makasih, sama-sama</p>	

#### Hasil Interview Informan Pendukung A

Baris	Verbatim	Uraian
1	Er: Assalamualaikum selamat pagi maaf ini dengan teman nya mb yaya ya? Btw perkenalkan nama saya Muna Majidah dari prodi psikologi mb. Izin mewawancarai mb nya ya mb?	Pembukaan
5	<p>Ee9: oh ya silahkan kak kemarin temenku wes bilang</p> <p>Er: baik bisa dimulai sekarang ndak pp ya?</p>	Pembelian Impulsif
10	<p>Ee9: boleh kak dengan senang hati</p> <p>Er: oke, biasanya temen mb buka tiktok untuk apa mb?</p>	
15	<p>Ee9: yaya itu kalau buka tiktok sering banget nanti berakhir checkout jadi koyo tiada hari tanpa scrolling juga kak.</p> <p>Er: berarti hampir tiap bulan nya pasti rutin checkout ya?</p>	

<p>20</p> <p>25</p> <p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p>	<p>Ee9: iya bener dan mending mending itu ngebutuhin kak, tapi engga jadi yowes kabeh dituku</p> <p>Er: temenmu setelah buka tiktok atau ketika ada fyp gitu apakah langsung tertarik untuk membeli?</p> <p>Ee9: kalau tertarik itu pasti kak soale dia fomo jadi apa aja kebele paling cuman mikir ongkir walau nanti juga di checkout</p> <p>Er: oalah terus seberapa sering teman mu membeli suatu produk karena melihat tiktok missal kira-kira dalam sebulan berapa kali?</p> <p>Ee9: emmm 4-5 kali an bisa kak huhu</p> <p>Er: kenapa temanmu itu lebih suka belanja online di banding offline</p> <p>Ee9: emang fomoan kak malahan kek semua yang lewat pasti di beli, mmmm pernah kak kadang kan misal dia tertarik dengan suatu produk dia kayak ngasih tau eh ini bagus gak? Terus aku pengen beli ini ih. Gitu kak jadi dia ini emang kalua mau beli apa-apa ngasih tau dulu dan biasanya malah dia sering ngirim produk lewat tiktok dan itu pasti untuk checkout nantinya. Jadi sehari kadang biasa sampek 4 kurir yang dating temanku ini emang sering banget si kak apa Namanya yauda beli sembarang kalir dibeli dikit-dikit ngebeli kayak aku sendiri sebagai</p>	<p>Barang di luar Jangkauan</p>
---	--	---------------------------------

<p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p> <p>80</p> <p>85</p>	<p>teman sampe capek lihatnya, terpengaruh kak fomo pokokmen missal di fyp ada apa gitu mesti dia langsung ngajak beli tapi aku gak yang terus mau si kak toh endinge dekne sing beli sendiri.</p> <p>Er: berarti emang seneng belanja di tiktok ya</p> <p>Ee9: hiya bener ka</p> <p>Er: ada waktu belanja online gak temanmu?</p> <p>Ee9: ditanggal tanggal cantik kak nek gak saksuka ne dekne soale dia sering bilang sama aku nek mending nyesel beli ketimbang nyesel gak beli wkkww</p> <p>Er: eh hok o kemarin dia juga bilang gitu</p> <p>Ee9: nah kan?</p> <p>Er: mudah terbujuk karena packaging lucu gak?</p> <p>Ee9: poll ka...</p> <p>Er: terus terus menurut kamu sendiri nih temenmu termasuk yang konsumtif dalam berbelanja online?</p> <p>Ee9: iya kak soale gak bisa ngerem kayak misale manaj uang gituh jadi uang ki mending buat online fomo e dekne ketimbang nabung, hihi</p> <p>Er: yaampun. Btw selesai ih makasih ya udah ngebantuin penelitian aku dan bersedia jadi informan pendukung buat temenmu</p> <p>Ee9: sama-sama mb</p>	<p>Barang tidak Produktif</p> <p>Status</p>
---	---	---

## Lampiran 8. Artikel Jurnal

Jurnal Ilmiah Multidisipliner (JIM)

Vol 8 No. 11 November 2024  
eISSN: 2118-7300**GAMBARAN PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWI  
PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK DI UNIVERSITAS SAHID  
SURAKARTA**Muna Majidah<sup>1</sup>, Anniez Rachmawati Musslifah<sup>2</sup>, Dhian Riskiana Putri<sup>3</sup>  
[munamajidah09@gmail.com](mailto:munamajidah09@gmail.com)<sup>1</sup>, [rachmawatianniez@gmail.com](mailto:rachmawatianniez@gmail.com)<sup>2</sup>, [dhianrp@gmail.com](mailto:dhianrp@gmail.com)<sup>3</sup>  
Universitas Sahid Surakarta**ABSTRAK**

Aplikasi media sosial TikTok memiliki banyak pengguna bahkan ditahun 2024 ini mencapai 127 juta pengguna, salah satunya di Indonesia. Pengguna terdiri dari berbagai kalangan, tidak terkecuali dari kalangan mahasiswa. Banyaknya mahasiswa yang memiliki akun media sosial TikTok dalam menggunakan aplikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial TikTok Di Universitas Sahid Surakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif sedangkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan pengamatan. Hasil dari penelitian ini bahwa ke 7 informan melakukan perilaku konsumtif pada pengguna media sosial TikTok. Hal ini disebabkan ke 7 informan tersebut berbelanja secara terus menerus, memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap suatu barang, tidak mampu menyeleksi barang yang dibutuhkan, bahkan belanja berlebihan serta cenderung sulit mengatur keuangan dengan baik. Mayoritas mahasiswa mengakses media sosial TikTok hanya untuk hiburan dan lapar mata dengan itu menimbulkan adanya sifat berbelanja yang dilakukan secara berlebihan karena rutin setiap bulannya pasti Check out dengan jumlah terbilang berkali-kali, adanya ketertarikan dengan trending yang ada sekaligus membeli tanpa mendasari kebutuhan mendesak atau membeli tidak terencana bahkan beberapa informan menyebutkan hanya jadi bahan gabutnya.

**Kata Kunci:** Perilaku Konsumtif, Mahasiswa, Media Sosial Tiktok.

**ABSTRACT**

*The Tik Tok social media application has many users, and in 2024 it will reach 127 million users, one of which is in Indonesia. Users consist of various groups, including students. The large number of students who have TikTok social media accounts use the application. The aim of this research is to determine the description of student consumer behavior among TikTok social media users at Sahid University, Surakarta. The method used in this research is a descriptive qualitative method while the data is obtained from interviews, observations and observations. The results of this research were that the 7 informants carried out consumptive behavior among TikTok social media users. This is because the 7 informants shop continuously, have a high interest in certain items, are unable to select the items they need, even shop excessively and tend to have difficulty managing their finances well. The majority of students access TikTok social media only for entertainment and are hungry, which gives rise to excessive shopping because every month, they are sure to buy several times, there is an interest in existing trends and at the same time they buy without underlying urgent needs or purchases. unplanned and even some informants said it was only used as material for the mix.*

**Keywords:** Consumer Behavior, Students, Tiktok Social Media.

**PENDAHULUAN**

Hadirnya teknologi di dalam kehidupan masyarakat menyebabkan berbagai pekerjaan dan aktifitas lebih mudah dilakukan. Teknologi yang merupakan sarana atau alat untuk mencapai tujuan praktis sejatinya telah digunakan oleh manusia sejak lama sesuai kadar dan zamannya. Terjadinya revolusi industri di Eropa mengawali penggunaan teknologi secara besar-besaran oleh manusia untuk memproduksi barang atau produk (Fajariah, 2020).

Kemajuan Internet telah menjadi penopang utama dalam kehidupan manusia,

mempercepat komunikasi global dan memenuhi kebutuhan pokok. Pandemi Covid-19 meningkatkan penggunaan internet di Indonesia, dengan peningkatan signifikan dalam jumlah pengguna. Pada 2022, pengguna internet di Indonesia meningkat sebesar 35 juta, mencapai 210 juta pengguna, menunjukkan pertumbuhan sebesar 77%. Indonesia menempati peringkat keempat sebagai negara dengan jumlah pengguna internet terbanyak pada 2023 (Dewi, 2022). Fenomena ini menunjukkan pertumbuhan cepat penyebaran internet di Indonesia. Ini menegaskan pentingnya infrastruktur internet yang baik, keamanan cyber, regulasi, dan literasi digital untuk memastikan manfaat internet dapat dirasakan oleh semua orang.



Sumber: Slice (2024)

TikTok telah menjadi salah satu media sosial yang sangat populer di Indonesia sejak terjadinya pandemi Covid-19. Platform ini telah menarik minat dari berbagai kalangan masyarakat, dengan banyaknya pengguna yang aktif secara terus-menerus. TikTok menawarkan pengalaman berinteraksi yang unik melalui video-video singkat dengan latar musik, yang dapat diedit, diperindah dengan berbagai efek, dan dibagikan dengan mudah kepada orang lain (Mahdi, 2022).

Salah satu media sosial yang kini digemari oleh kawula muda ialah TikTok. Meski masih terbilang baru, tetapi aplikasi TikTok telah memiliki pengguna yang cukup banyak. Hal ini terbukti dari jumlah pengguna aplikasi TikTok di Indonesia yang menjadi terbanyak kedua di dunia pada April 2023 yaitu 112,97 juta pengguna (Annur, 2023). Aplikasi berbasis video ini amat disenangi sebab menyediakan ruang untuk membuat dan membagikan video singkat. Pengguna pada aplikasi tiktok dimanjakan dengan beragam video yang dapat mereka tonton, mulai dari video yang semata-mata hiburan hingga video yang berisi edukasi kepada para penontonnya. Tidak mengherankan kawula muda sangat menyenangi media sosial ini.

Tiktok bukan hanya menjadi ruang untuk menonton dan membuat video saja. Eksistensinya sebagai aplikasi yang berbasis video pendek juga dilengkapi dengan fitur khusus bagi penggunanya untuk berbelanja. Fitur ini disebut dengan istilah "tiktok shop." Tiktokshop memungkinkan pengguna untuk membeli barang-barang atau produk yang ditawarkan dan berkaitan dengan video yang ditonton oleh penggunanya.

Teknologi terus berkembang memungkinkan untuk semua orang merasa semua yang mereka lihat adalah suatu kebutuhan. Padahal itu bukan kebutuhan tetapi keinginan semata. Kebutuhan adalah sesuatu yang harus didapat dan bila tidak terpenuhi maka mengganggu fisik dan psikis manusia. (Zainur, 2020). Ketika tidak dapat memenuhi kebutuhannya, manusia akan terganggu seluruh aktivitasnya dalam sehari-hari. Contohnya adalah kebutuhan pokok sandang, pangan, dan papan Sedangkan keinginan adalah segala kebutuhan yang lebih dan keberadaanya tidak begitu penting bagi manusia untuk dapat melakukan aktifitas dalam kehidupan sehari-hari (Rahman, 2023). Keinginan juga

merupakan suatu hasrat yang tidak bisa terbendung oleh belenggu nafsu mata semata. Seperti halnya manusia tentunya memiliki suatu keinginan dan kebutuhan yang tak terbatas. Namun dalam halnya kebutuhan dan keinginan haruslah memiliki prioritas agar hidup tidak sesangarsa dan mubazir.

Perilaku demikian dapat tergolong pada perilaku konsumtif yaitu perilaku yang didasari praktek untuk menghabiskan atau menggunakan suatu barang, jasa, dan produk secara berlebihan dan hanya untuk memenuhi tuntutan gaya hidup. Perilaku konsumtif terjadi ketika seseorang mengonsumsi atau memakai suatu barang atau produk tanpa pertimbangan kebutuhan. Perilaku konsumtif yang dialami oleh kawula muda khususnya mahasiswa merupakan suatu ironi dan kontras dengan status mereka sebagai seorang yang terpelajar (Mustaqimma & Sari, 2021)

Perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswi merupakan perilaku boros yang tidak sesuai dengan landasan Islam melarang umatnya untuk berperilaku boros dan konsumtif. Hal ini sesuai dengan Surah Al-Isra Ayat 26 yang menegaskan tentang larangan untuk menghambur-hamburkan harta secara boros.

Mahasiswi sekarang ini memiliki ketertarikann yang cukup besar dalam mengikuti mode yang beredar di periklanan apikasi tiktok di mana yang menyebabkan mahasiswa membeli barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan dengan kata lain tidak memperhatikan kegunaan dari barang tersebut atau adanya kecenderungan berperilaku konsumtif. Salah satu faktornya ialah konsep diri di mana dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam membeli.

Perilaku konsumtif merupakan keinginan seseorang untuk mengonsumsi suatu barang atau jasa secara berlebihan untuk mencapai kepuasan (Tambunan, 2001). Sedangkan menurut Sumartono (2002) perilaku konsumtif merupakan tindakan membeli suatu barang tanpa pertimbangan yang masuk akal dan tidak didasari pada faktor kebutuhan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang membeli barang yang didasarkan pada rasio dan keinginannya yang kurang diperlukan sehingga menjadi berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal. Zaman dulu, orang berbelanja untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder namun saat ini orang berbelanja cenderung untuk menyenangkan diri sendiri, memuaskan keinginan, serta lebih mementingkan faktor keinginan dibandingkan kebutuhan.

Mahasiswa sejatinya merupakan kaum intelektual yang dipandang sebagai agen perubahan. Perannya sangat besar di tengah-tengah masyarakat, sebagai harapan dan motor penggerak mencapai kemajuan. Bahkan terdapat empat peran pokok yang dimiliki oleh mahasiswa, yaitu 7 agent of change, social control, iron stock, dan moral force. Berbagai peran diemban oleh mahasiswa menandakan bahwa mahasiswa memiliki kedudukan yang penting dan dipandang sebagai kaum cendekiawan, baik cerdas secara pengetahuan, sikap, maupun perbuatan (Cahyono, 2019).

Perilaku konsumtif tergambar dalam beberapa aspek menurut Erich Fromm (1955). Pertama, pembelian impulsif (pemenuhan keinginan sesaat, membeli barang tanpa perencanaan, bersifat emosional). Kedua, barang diluar jangkauan (membeli barang diluar kemampuan finansialnya untuk memenuhi kebutuhan semata-mata). Ketiga, barang tidak produktif (mengonsumsi barang secara berlebihan), Keempat, status (membeli barang untuk memperoleh status tertentu). Pembelian secara tiba-tiba, pembelian dengan jenis ini dapat dilihat saat mahasiswi membeli barang yang sebenarnya belum ada rencana ingin membeli tetapi karena adanya diskon mahasiswi membelinya. Berbelanja tidak sesuai kebutuhan, seperti yang dilakukan mahasiswi saat berbelanja barang tidak memikirkan barang yang dibeli apakah dibutuhkan, hal ini terlihat dari hasil survei dan wawancara bahwa mahasiswi tersebut membeli baju, highheels namun tidak dipakai, bahkan membeli barang hanya

sekedar koleksi semata.

Erich Fromm (1955) mengemukakan bahwa ada perilaku pembelian impulsif pada mahasiswa dalam melakukan pembelian. Mereka akan cenderung mengikuti keinginan sesaat dan emosi semata. Seseorang melakukan pembelian impulsif karena tidak dapat mengendalikan atau mengatasi dorongan untuk membeli sesuatu.

Dengan begitu maka tak seharusnya mahasiswa berperilaku konsumtif terhadap aplikasi tiktok shop karena berdampak negatif yang dapat merugikan diri sendiri, orang tua, maupun lingkungan sekitarnya. Karena perilaku konsumtif merupakan suatu aktivitas membeli barang atau tidak diperlukan sama sekali sehingga sifatnya menjadi mubazir. Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul *Gambaran Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Pengguna Media Sosial TikTok Di Universitas Sahid Surakarta*.

#### TINJAUAN PUSTAKA

Fromm (1995) mengatakan bahwa perilaku konsumtif merupakan keinginan untuk membeli yang terus meningkat demi mendapatkan kepuasan dalam hal kepemilikan barang dan jasa tanpa memedulikan kegunaan, hanya berdasarkan keinginan untuk membeli yang lebih baru dan lebih bagus dengan tujuan untuk menunjukkan status sosial, kekayaan atau suatu yang mencolok. Perihal itu senada dengan Engel (dalam Anggraini, 2019) sikap konsumtif merupakan sikap yang seringkali membeli benda yang tidak diperlukan, karena orang tidak bisa menahan diri buat membeli benda yang di idamkan. Aspek-aspek perilaku konsumtif menurut Fromm (dalam Wulandari, 2019) adalah: a) Pembelian Impulsif (Impulsive buying). Aspek ini membuktikan kalau seseorang membeli semata-mata karena didasari oleh hasrat tiba-tiba keinginan sesaat, dilakukan tanpa terlebih dahulu mempertimbangkannya, tidak memikirkan apa yang akan terjadi kemudian dan biasanya bersifat emosional. b) Pemborosan (Wasteful buying). Perilaku konsumtif selaku salah satu perilaku yang menghambur- hamburkan banyak anggaran tanpa dilandasi terdapatnya keinginan yang nyata. c) Pembelian tidak Rasional (Non rational buying). Sesuatu sikap dimana pelanggan membeli suatu yang dicoba sekedar buat mencari kebahagiaan.

#### METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini berfokus terkait perilaku konsumtif pada mahasiswa pengguna media sosial TikTok di Universitas Sahid Surakarta. Perilaku Konsumtif pada mahasiswa Universitas Sahid Surakarta tersebut digali menggunakan guide, yang disusun berdasarkan dimensi menurut Erich Fromm (1955) yaitu pembelian impulsif (pemuahan keinginan sesaat, membeli barang tanpa perencanaan, bersifat emosional), barang diluar jangkauan (membeli barang diluar kemampuan finansialnya untuk memenuhi kebutuhan semata-mata), barang tidak produktif (mengosumsi barang secara berlebihan), status (membeli barang untuk memperoleh status tertentu). Informan pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sahid Surakarta yang berjumlah 7 orang dan 2 orang sebagai informan pendukung dengan rentang usia 20-23 tahun. Mereka adalah orang-orang pengguna media sosial TikTok.

Tabel 1 berikut ini:

No.	Nama (Inisial)	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin/Prodi
1.	SV	21 Tahun	P/ Farmasi
2.	MI	21 Tahun	P/ Psikologi

3.	AY	20 Tahun	P/ Teknik Informatika
4.	ST	20 Tahun	P/ DKV
5.	SF	20 Tahun	P/ Ilmu Komunikasi
6.	AD	23 Tahun	P/ Ilmu Komunikasi
7.	AV	20 Tahun	P/ Administrasi Bisnis
8.	T	22 Tahun	P/ Desain Interior
9.	A	23 Tahun	P/ Ilmu Komunikasi

Analisis dimulai dengan menggabungkan semua data, baik dari catatan pengamatan hingga dari data dari transkrip wawancara. Dari hasil penelusuran data ditemukan beberapa topik yang meliputi sejak kapan menggunakan aplikasi TikTok, alasan mahasiswi dalam memilih produk dan belanja melalui aplikasi TikTok, jenis barang yang di check out, biaya dan budget check out tersebut serta hal-hal yang menyebabkan mengapa mereka berperilaku konsumtif dalam penggunaan media sosial TikTok.

Dalam penelitian ini, kesediaan informan untuk berpartisipasi dalam penelitian diperoleh melalui chatting personal pada aplikasi Whatsapp. Melalui media sosial ini, saya memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta topik-topik pertanyaan yang akan dipertanyakan. Jika mereka setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, maka mereka dimintai kesediaannya untuk diwawancarai. Wawancara dilakukan melalui dua cara, yaitu *face to face* (tatap muka) dengan mengikuti protokol kesehatan dan *chatting* (obrolan daring) melalui aplikasi Whatsapp. Bagi informan yang terkendala untuk diwawancarai secara tatap muka, maka wawancara dilakukan secara online melalui aplikasi Whatsapp, via chatting, voice note, room chat, tergantung dari kesepakatan bersama. Dari 6 informan, bersedia untuk diwawancarai, direkam selama wawancara berlangsung, dan ke 3 informan bersedia untuk diwawancarai melalui chatting whatsapp. Wawancara dilakukan tanpa rekaman dan menggunakan nama samaran untuk memproteksi identitas informan. Dengan demikian, untuk mempermudah dalam penulisan, maka semua nama disamarkan (*pseudonym*).

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 7 informan utama dan 2 informan pendukung dengan menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai sarana pengambilan data melalui proses wawancara, kemudian peneliti merumuskan dan membahas apa yang telah didapatkan dari hasil wawancara. Sebagaimana yang diketahui bahwa terdapat tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku konsumtif pada mahasiswi pengguna media sosial TikTok di Universitas Sahid Surakarta. Maka peneliti mendeskripsikan beberapa poin.

1. Gambaran Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pada Pengguna Media Sosial TikTok? Perilaku yang ditampilkan : Berbelanja atau menggunakan jasa sekitar 3-7x dalam 1 bulan yang dilakukan secara online melalui apk atau platform TikTok. Hal ini diutarakan oleh ke 7 informan sekaligus 2 informan pendukung penelitian :

Tabel 2. Berikut ini:

Inisial	Mengutarakan berapakah <i>check out</i> dalam 1 bulan
SV	<i>Sebulan aku tuh cuman 4 sampe 5x an lah mbak itu paling . paling banyak gitu mbak. Terus aku lebih banyak beli fashion, baju, gitu tapi aku juga sering beli makanan soalnya kan anak kos mbak jadi fashion kan bukan makanan pokok tapi endingnya juga tetep kebeli fashion nya wkwkwk.</i>
MI	<i>Eeee, kalau sebulan sih ada sih 5x an, itu beli baju sama apa itu skincare gitu mbak.</i>

AY	<i>Kalau sebulan sekali tu aku bisa gitu sampe 7x an soalnya make up ni sering abis gitu kak nah kalau fashion lebih ke celana si kalau aku atau engga ya shampoo, skincare gitu ya barang biasa gitu sama apa ya, yang kecil-kecil, seringa da yang lucu juga checkout</i>
ST	<i>Sebulan paling aku tu 3 sampe 4x, jadi beli softcase gitu juga sih tapi ga nentu softcase aja kadang juga cincin atau gak apa ya softlens, baju-baju, celana ya yang lagi trend hehehe.</i>
SF	<i>Sebulan mmm minimal 3x, 4x si iyaa jadi sebulan tu pasti gitu. Hmm beli skincare si mbak yang pasti harus butuh ya kan perbulan habis gitu kan skincare terus kalau outfit si tiap bulan pasti beli 2 stell baju Cuma ya skincare itu, skincare sama kalau misal pengen beli aksesoris kayak printilan softcase gitu pasti beli di tik tok padahal gak terlalu butuh kadang karena lucu.</i>
AD	<i>Dalam sebulan si aku 4x yaa beli aja yang murah murah aja gitu jadi kadang beli juga karna lucu gitu kan kadang juga gabut yauda beli aja gitu ntar kalau bener bener butuh juga langsung dibeli tapi kadang kalau gabut juga langsung di beli kayak softcase, obat kucing kan punya kucing. Pokoknya kalau live-live gitu kan banyak promonya kan terus baju gitu pokoknya yang diskon-diskon lah. Soalnya aku ni lebih baik kita nyesel beli ketimbang nyesel gak beli.</i>
AV	<i>Kayak mungkin sebulan itu pasti, pasti belanja. Kalau untuk berapa kalinya 2,1,3x an lah 4x denk juga. Lebih beli yang kayak bundling gitu loh contoh handbody beli 2 beli 3 gitu gitu terus jugak eee.... Apa kayak rinso cair kayak gitu dari tiktok itu ada yang emm... 40 pcs trus harganya sekian gitu kan, selain itu juga sering beli yang unberfaedah wkwwk.</i>
T	<i>Temenku ini emang sering banget si kak apa Namanya yaudah beli sembarang kalir dibeli dikit dikit ngebeli kayak aku sendiri sebagai teman sampek capek lihatnya, terpengaruh kak fomo pokokmen misal di for you page ada apa gitu mesti dia langsung ngajak beli tapi aku gak yang terus mau si kak toh endinge dekne sing beli sendiri, sebulan bisa 3-4 barang gitu.</i>
A	<i>Emang fomoan kak malahan kek semua yang lewat pasti di beli, mmmm pernah kak kadang kan misal dia tertarik dengan suatu produk dia kayak ngasih tau eh ini bagus gak? Terus aku pengen beli ini ih. Gitu kak jadi di aini emang kalau mau beli apa apa kayak ngasih tau dulu dan biasanya malah dia sering banget ngirim produk lewat TikTok dan itu pasti untuk di checkout. Jadi sehari kadang bisa sampai 4 kurir yang datang. Boros memang dia ka.</i>

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan penjelasan perilaku konsumtif yang dikemukakan oleh Anggasari (Fitri, 2013: 30) yang menjelaskan perilaku konsumtif merupakan kegiatan membeli barang secara berlebihan sehingga barang-barang yang tidak diperlukan atau tidak penting juga ikut dibeli. Sependapat dengan penjelasan tersebut, Usman Effendi (2016: 17) mengemukakan konsumtif merupakan perilaku konsumsi yang boros dan berlebihan, yang lebih mendahulukan keinginan di bandingkan kebutuhan, serta tidak ada skala prioritas atau dapat diartikan sebagai gaya hidup yang mewah. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa ke 7 informan melakukan perilaku konsumtif pada pengguna media sosial TikTok. Hal ini disebabkan ke 7 informan tersebut berbelanja secara terus menerus, memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap suatu barang, tidak mampu menyeleksi barang yang dibutuhkan, bahkan belanja berlebihan serta cenderung sulit mengatur keuangan dengan baik.

Pada hakekatnya perilaku konsumtif merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang

individu dalam menghabiskan daya guna barang dan jasa dalam pemenuhan kebutuhannya dengan tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Perilaku konsumtif terjadi ketika seorang individu (mahasiswi) cenderung mempunyai sifat materialistik, keinginan yang besar untuk memiliki barang-barang tanpa memperhatikan kegunaannya dalam pemenuhan kebutuhan sehingga sebagian besar pembelian yang dilakukan didorong oleh keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan.

2. Disisi lain dalam gambaran perilaku konsumtif mahasiswi pada pengguna media sosial tiktok tersebut juga terdapat beberapa faktor yang menyebabkan adanya perilaku konsumtif? yaitu :

- a. For You Page/potongan harga: For You Page di media sosial TikTok dapat mempengaruhi mahasiswa dalam berperilaku konsumtif karena mudah tergiur dan terbujuk untuk membelinya, dengan harga yang ditampilkan akan menarik perhatian mahasiswa sehingga tanpa berfikir panjang akan membelinya. Dengan demikian apabila ada yang sedang populer maka akan banyak orang yang terpengaruh dan mengikutinya. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh ke 7 informan bahwa ketika mereka melihat barang yang menarik kemudian ada potongan harga maka akan langsung membelinya.
- b. Mengikuti trend: mahasiswi yang mempunyai hobi belanja bukan karena kebutuhan mendesak namun lebih ke pemenuhan keinginan akan rasa puas memiliki barang yang baru atau menarik. Beberapa informan membeli barang hanya karena mengikuti trend sehingga mengorbankan biaya untuk mendapatkannya karena mereka beranggapan bahwa dianggap ketinggalan zaman apabila tidak mengikuti trend tersebut. Hal ini sejalan dengan salah satu informan AY, AD berikut merupakan hasil wawancara dengan mahasiswi dari prodi teknik informatika, dan ilmu komunikasi.

*"aku suka banget kalau belanja-belanja lewat platform TikTok gitu jadi belanja pun engga cuman karena barang yang aku butuhin misal ada yang lagi ngtrend pasti aku join wkwkw intinya gak mau ketinggalan aja si . ya fomo juga si akhirnya"* (Wawancara kepada AY, 11/2024).

*"ini si kayak kadang mikirnya gak butuh kayak ya gak penting cuman yauda beli aja gitu biar seneng kan dari pada terngiang kebayang mending beli soalnya kalau gak beli juga nyesel gitu ga si jadi ngikutin juga mba misal ada yang baru mwehehehe"* (Wawancara AD, 11/2024)

Pada dasarnya perilaku konsumtif bisa terjadi di setiap golongan masyarakat. Baik itu golongan atas, menengah maupun bawah. Dari hasil wawancara, mahasiswi Universitas Sahid Surakarta yang dimana mereka membeli lebih dari 3-4 barang, dengan harga yang berkisar dari Rp 50.000 sampai Rp 300.000 di setiap produknya. Mereka juga mengatakan bahwa berbelanja secara online merupakan kegiatan yang cukup menyenangkan, karena dapat dilakukan dengan cepat dan juga praktis. Berikut merupakan hasil wawancara 7 informan pada mahasiswi di Universitas Sahid Surakarta.

*"buat 1 barangnya itu maksimal dibawah 100 lah karena harganya tu lebih miring, kalau belanja online tu ukurannya lebih banyak juga kadangkannya pernah aku tu lihat di store nya langsung, itu tu menurutku pinggang-pinggangnya lebih gede sama ukuran baju tu lebih gede-gede. Kalau menurutku gini ya mbak mendingan menyesal beli ketimbang menyesal enggak beli gitu ehehehe"* (Wawancara pada SV, 11/2024).

*"biasanya hargane gak itu apa mb gak mesti kadang 200 an lebih murah online soalnya kalau live itu kan biasanya ada diskon kan mbak, terus gratis ongkir jadi aku jarang belanja di offline"* (Wawancara pada MI, 12/2024).

*"maximal harga produknya 250/300 mungkin jadi kadang ada yang lucu gitu beli tapi ya gak semua juga dibeli hehehe. Jauh lebih murah aja gitu kalau beli di platform tik*

individu dalam menghabiskan daya guna barang dan jasa dalam pemenuhan kebutuhannya dengan tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Perilaku konsumtif terjadi ketika seorang individu (mahasiswi) cenderung mempunyai sifat materialistik, keinginan yang besar untuk memiliki barang-barang tanpa memperhatikan kegunaannya dalam pemenuhan kebutuhan sehingga sebagian besar pembelian yang dilakukan didorong oleh keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan.

2. Disisi lain dalam gambaran perilaku konsumtif mahasiswi pada pengguna media sosial tiktok tersebut juga terdapat beberapa faktor yang menyebabkan adanya perilaku konsumtif? yaitu :

- a. For You Page/potongan harga: For You Page di media sosial TikTok dapat mempengaruhi mahasiswa dalam berperilaku konsumtif karena mudah tergiur dan terbuju untuk membelinya, dengan harga yang ditampilkan akan menarik perhatian mahasiswa sehingga tanpa berfikir panjang akan membelinya. Dengan demikian apabila ada yang sedang populer maka akan banyak orang yang terpengaruh dan mengikutinya. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh ke 7 informan bahwa ketika mereka melihat barang yang menarik kemudian ada potongan harga maka akan langsung membelinya.
- b. Mengikuti trend: mahasiswi yang mempunyai hobi belanja bukan karena kebutuhan mendesak namun lebih ke pemenuhan keinginan akan rasa puas memiliki barang yang baru atau menarik. Beberapa informan membeli barang hanya karena mengikuti trend sehingga mengorbankan biaya untuk mendapatkannya karena mereka beranggapan bahwa dianggap ketinggalan zaman apabila tidak mengikuti trend tersebut. Hal ini sejalan dengan salah satu informan AY, AD berikut merupakan hasil wawancara dengan mahasiswi dari prodi teknik informatika, dan ilmu komunikasi.

*“aku suka banget kalau belanja-belanja lewat platform TikTok gitu jadi belanja pun engga cuman karena barang yang aku butuhin misal ada yang lagi ngtrend pasti aku join wkwkwk intinya gak mau ketinggalan aja si, ya fomo juga si akunya”* (Wawancara kepada AY, 11/2024).

*“ini si kayak kadang mikirnya gak butuh kayak ya gak penting cuman yauda beli aja gitu biar seneng kan dari pada terngiang kebayang mending beli soalnya kalau gak beli juga nyesel gitu ga si jadi ngikutin juga mba misal ada yang baru mwehehehe”* (Wawancara AD, 11/2024)

Pada dasarnya perilaku konsumtif bisa terjadi di setiap golongan masyarakat. Baik itu golongan atas, menengah maupun bawah. Dari hasil wawancara, mahasiswi Universitas Sahid Surakarta yang dimana mereka membeli lebih dari 3-4 barang, dengan harga yang berkisar dari Rp 50.000 sampai Rp 300.000 di setiap produknya. Mereka juga mengatakan bahwa berbelanja secara online merupakan kegiatan yang cukup menyenangkan, karena dapat dilakukan dengan cepat dan juga praktis. Berikut merupakan hasil wawancara 7 informan pada mahasiswi di Universitas Sahid Surakarta.

*“buat 1 barangnya itu maksimal dibawah 100 lah karena harganya tu lebih miring, kalau belanja online tu ukurannya lebih banyak juga kadangkannya pernah aku tu lihat di store nya langsung, itu tu menurutku pinggang-pinggangnya lebih gede sama ukuran baju tu lebih gede-gede. Kalau menurutku gini ya mbak mendingan menyesal beli ketimbang menyesal enggak beli gitu ehehehe”* (Wawancara pada SV, 11/2024).

*“biasanya hargane gak itu apa mb gak mesti kadang 200 an lebih murah online soalnya kalau live itu kan biasanya ada diskon kan mbak, terus gratis ongkir jadi aku jarang belanja di offline”* (Wawancara pada MI, 12/2024).

*“maximal harga produknya 250/300 mungkin jadi kadang ada yang lucu gitu beli tapi ya gak semua juga dibeli hehehe. Jauh lebih murah aja gitu kalau beli beli di platform tik*

tok” (Wawancara pada AY, 11/2024).

“minimal 300 ribu kalau diatas itu sayang hehhe mending beli langsung ya tapi enak online aja si mbak, online tu kayak aku kan mageran ya jadi kalau ke offline store tu males banget gitu loh ketemu orang banyak kalau online kan enak tinggal klik-klik barangnya nyampek” (Wawancara pada ST, 13/2024).

“kalau aku minimal 200/300 si kak karena kalau online tu diskon nya buanyak banget soalnya mereka kan dari official karena sekarang kan ada affiliate gitu juga gitu kan jadi kayak langsung misal orang yang jual ini gitu kan langsung ke affiliate nya dan official store jadi gak mungkin kayak kw kan juga bisa dicek juga dari ulasan orang-orang” (Wawancara pada SF, 13/2024).

“di aku si 50-100 iya dibawah itu jujur ya kalau online lebih cepet aja ga si lebih murah udah pasti terus yang kedua gak apa ya mengurangi tips lah biar gak boros nya di online tu gak rugi rugi amatlah karena dapet diskon, cashback gak rugi-rugi amatlah soalnya kalau beli langsung kan udah kepotong uang jajan” (Wawancara pada AD, 11/2024).

“kalau dari aku tu 100-250 he em nah kalau udah ketemu gratis ongkir sendiri itukan dapet potongan harga juga nah itu juga tu membuat saya itu kayak memutuskan saya untuk membeli di online store” (Wawancara pada AV, 12/2024).

Berdasarkan hasil wawancara, hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Erich Fromm (2017), bahwa perilaku konsumtif dipandang sebagai perilaku membeli barang secara berlebihan dengan tujuan untuk mendapatkan kesenangan dan kebahagiaan. Fromm juga menambahkan bahwa seseorang dikatakan konsumtif apabila membeli barang yang diluar dari kebutuhannya, hanya menginginkannya dan menunjukkan statusnya. Berikut hasil data pengeluaran dalam 1 bulan di media sosial TikTok, tanggal check out, sekaligus symbol status yang mereka miliki:

Tabel.3 berikut ini:

Inisial	Pengeluaran	Waktu Check Out	Symbol Status Sosial
SV	200-300	Tiap hari keknya deh mbak, soalnya gabut hehehe.	Kalau sekedar menjaga symbol status tu engga juga si kayak apa ya lebih ke rapi. Cuman kalau merasa keren si iya karena Pede.
MI	200-300	Setiap malam dan tanggal kembar seperti contoh 11.11/12.12	Ho o sih biar terlihat elegant misale. Iya ngerasa keren juga sih sering ehehehe kan itu kan baru gitu mesti kan orang mandangngnya wah iki anvar gitu kan.
AY	300-700	Tiap gabut mbak btw	He em status sosial banget sih iya terus bangga ngerasa keren gitu apalagi brand.
ST	500-700	Tiap uangnya ditangan pasti beli, ya gabut gitu kadang	Bisa dibilang iya si he em karena biar terlihat gimana ya elegant, terpdang rapi he em. Ngerasa keren si iya cuman tergantung brandnya juga jadi kalau brand nya ternama gitu ya ngrasa keren gitu so tapi bergaya itu nomer 1 kak hehehe

SF	400-500	<i>Waktu payday sale</i>	<i>Biar rapi si he em. Iya merasa keren karena udah mikir-mikir kayak gak sembarangan makai</i>
AD	300-350	<i>Setiap di tanggal-tanggal kembar</i>	<i>Biar rapi gitu, citra tersediri. Merasa keren si he em.</i>
AV	300-400	<i>Di tanggal-tanggal cantik pertama kemudian yang kedua itu paling hari jumat karena saya mengira ngira hari jumat pasti datengnya hari senin jadi pas pulang kerumah gitu ya check out ya terus nanti kan dateng ke kos nanti sudah sampai gitu</i>	<i>Iya keren karena saya bisa mendapatkan dengan harga yang lebih murah dibandingkan ke toko offline store he em.</i>

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka penulis menarik kesimpulannya bahwa ke 7 Informan mahasiswa memiliki perilaku konsumtif pada pengguna media sosial TikTok hal itu terjadi karena adanya sifat berbelanja yang dilakukan secara berlebihan karena rutin setiap bulannya pasti check out dengan jumlah terbilang berkali-kali, adanya ketertarikan dengan trending yang ada sekaligus membeli tanpa mendasari kebutuhan mendesak atau membeli tidak terencana bahkan beberapa informan menyebutkan hanya jadi bahan gabutnya, atau mengikuti kefomoannya.

#### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis menyampaikan saran agar mahasiswa lebih memperhatikan tingkat konsumsinya, mendahulukan kebutuhan dibanding memenuhi keinginan atau hanya bahan gabut, tidak mudah tergiur promo diskon serta sebaiknya jangan membeli barang karena mengikuti trend atau mengikuti orang lain karena sifat tersebut merupakan sifat konsumtif, yaitu melakukan konsumsi secara berlebihan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I. 2019. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Online Shopping Pada Wanita Usia Dewasa Awal. Skripsi Universitas Negeri Jakarta.
- Annur, C.M. 2023. Pengguna Aplikasi Tiktok di Indonesia Terbanyak Kedua di Dunia per April 2023, Nyaris Salip AS
- Cahyono, H. 2019. Peran Mahasiswa di Masyarakat. De Banten-Bode; Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudi, 1(1), 32-43.
- Dewi, Intan Rakhmayanti. 2022. June 9. Data Terbaru! Berapa Pengguna Internet Indonesia 2022.
- Deriyanto, D., & Qorib, F. 2018. Persepsi mahasiswa Universitas Thibhuwana Tungadewi Malang terhadap penggunaan aplikasi TikTok. JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
- Effendi, U. 2016. Psikologi Konsumen. Jakarta : Rajawali pers.
- Fajariah, D.S.M. 2020. Sejarah Revolusi industri di Inggris pada Tahun 1760-1830. HISTORIA, 8(1).
- Fauziah, L. 2020. Hubungan Antara Intensitas Melihat TikTok Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa. Skripsi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Fitri, A.D. 2013. Penerapan Strategi Pengelolaan Diri ( Self-Management) untuk mengurangi

- Perilaku Konsumtif Pada Siswa kelas X-11 SMAN 15 Surabaya. *UNESA journal Mahasiswa bimbingan dan konseling*. Vol .1 (1) : 26-36.
- Fromm, E., & Anderson, L..A 2017. *The sane Society*. Routledge.
- Fromm, Erich. 1955. *The Sane Society*. London And New York: Brotish Library.
- Fromm, Erich. 1995. *Masyarakat yang Sehat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Febriyani, Nadia. 2023. Analisis Perilaku Konsumen Remaja Putri Tanjung Pinang Pada Pembelian Produk Secara Online Melalui TikTok. Skripsi STIE Tanjung Pinang.
- Mahdi, Ivan. 2022,February 25. Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022.
- Mustaqimhah, N., & Sari, N. D. 2021. Konsep Diri Generasi Z Pengguna Aplikasi TikTok. *Medium*, 148-166.
- Mudzaki, Amirul Azhar. 2023. Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok dan Citra Diri Terhadap Pembelian Impulsif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi. Skripsi Universitas Islam Negeri Malang.
- Rahman, A. Y. 2023. "Pengaruh Kebutuhan Dan Keinginan Terhadap Tingkat Permintaan Skincare Santri Thoriqul Hulda Ponorogo Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating".
- Sumartono. 2002. *Terperangkap dalam Iklan (Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*. Bandung: Alfabeta. Tambunan, R. 2001. *Remaja dan Pola Hidup Konsumtif*.
- Jurnal Psikologi (Online). [www.e-psikologi.com](http://www.e-psikologi.com) <https://www.scribd.com/document/371520115/TERPERANGKAP-Dalam-IklanMeneropong-Imbas-Pesan-Iklan-Televisi>.
- Safera, Y. 2021. Gambaran Perilaku Konsumtif Terhadap Pengguna Digital Payment Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi. Skripsi Universitas Medan Area.
- Sari, Fitri Mustika. "Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau SKRIPSI" 2021.
- Wulandari. 2019. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Lampiran 9. Informed Consent

Informan Utama.

**SURAT PENYATAAN (INFORMED CONCENT) IKUT SERTA DALAM  
PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bernama Muna Majidah, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul “Gambaran Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Pengguna Media Sosial TikTok”.

Untuk penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SV  
Usia : 21 Tahun  
Program Studi : Farmasi

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan pihak manapun.

Surakarta, 8 November 2024



SV

Informan Utama.

**SURAT PENYATAAN (INFORMED CONCENT) IKUT SERTA DALAM  
PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bernama Muna Majidah, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul “Gambaran Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Pengguna Media Sosial TikTok”.

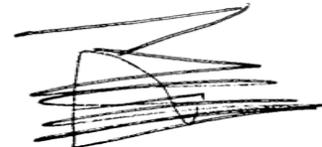
Untuk penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M1  
Usia : 21 Tahun  
Program Studi : Psikologi

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan pihak manapun.

Surakarta, 8 November 2024



M1

Informan Utama.

**SURAT PENYATAAN (INFORMED CONCENT) IKUT SERTA DALAM  
PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bernama Muna Majidah, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul “Gambaran Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Pengguna Media Sosial TikTok”.

Untuk penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AY  
Usia : 20 Tahun  
Program Studi : Teknik Informatika

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan pihak manapun.

Surakarta, 8 November 2024



AY

Informan Utama.

**SURAT PENYATAAN (INFORMED CONCENT) IKUT SERTA DALAM  
PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bernama Muna Majidah, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul “Gambaran Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Pengguna Media Sosial TikTok”.

Untuk penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ST  
Usia : 20 Tahun  
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan pihak manapun.

Surakarta, 8 November 2024



ST

Informan Utama.

**SURAT PENYATAAN (INFORMED CONCENT) IKUT SERTA DALAM  
PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bernama Muna Majidah, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul “Gambaran Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Pengguna Media Sosial TikTok”.

Untuk penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SF  
Usia : 20 Tahun  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan pihak manapun.

Surakarta, 8 November 2024



SF

Informan Utama.

**SURAT PENYATAAN (INFORMED CONCENT) IKUT SERTA DALAM  
PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bernama Muna Majidah, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul “Gambaran Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Pengguna Media Sosial TikTok”.

Untuk penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AD  
Usia : 23 Tahun  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan pihak manapun.

Surakarta, 8 November 2024



AD

Informan Utama.

**SURAT PENYATAAN (INFORMED CONCENT) IKUT SERTA DALAM  
PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bernama Muna Majidah, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul “Gambaran Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Pengguna Media Sosial TikTok”.

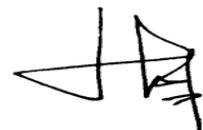
Untuk penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AV  
Usia : 20 Tahun  
Program Studi : Administrasi Bisnis

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan pihak manapun.

Surakarta, 8 November 2024



AV

Informan Pendukung.

**SURAT PENYATAAN (INFORMED CONCENT) IKUT SERTA DALAM  
PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bernama Muna Majidah, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul “Gambaran Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Pengguna Media Sosial TikTok”.

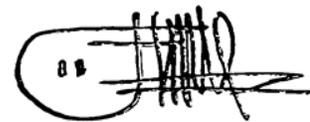
Untuk penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : T  
Usia : 22 Tahun  
Program Studi : Desain Interior

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan pihak manapun.

Surakarta, 8 November 2024



T

Informan pendukung.

**SURAT PENYATAAN (INFORMED CONCENT) IKUT SERTA DALAM  
PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bernama Muna Majidah, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul “Gambaran Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Pengguna Media Sosial TikTok”.

Untuk penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A  
Usia : 23 Tahun  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan pihak manapun.

Surakarta, 8 November 2024



A